Harga 1 nommer 20Ct.

NOMMER 27. 15 AUGUSTUS 1929. TAHOEN KA II.

PERSATOEAN INDONESIA

TERBIT DOEA KALI SEBOELAN.

Penerbit H. B. P. N. I. Drukkerij KENANGA Weltevreden

HARGA LANGGANAN
Boeat Indonesia 1 tahoen .... f 4.—
½ tahoen .... „ 2.—
Boeat loear Indonesia 1 tahoen .... „ 5.50
Pembajaran dikirim lebih doeloe.

REDAKSI:
Ir. SOEKARNO
Mr. SOENARJO
Alamat:
Kantor P. N. I., di Gang Kenari, Weltevreden.
Tel. 1076 Weltevreden.

Harga Advertentie:
Satoe baris .... f 0.30
Paling sedikit satoe kali moeat .... „ 2.—
Berlangganan dapat moerah.
Adm: Mr. SARTONO, kantor P. N. I., di Gang Kenari Weltevreden. Tel. 1076 Weltevreden.

LEMBARAN KE 1

CONGRES KE-I DARI P. C. I. JACATRA

—o—

Moelai hari Kemis tanggal 1 menghadap 2 sampai tanggal 4 ini boelan, maka [illegible] kenasionalan teroetama di-Jacatra [illegible] berkobar-kobar poela karena [illegible] dan benih, jang soedah dioemoemkan oleh *Persatoean Coöperatie Indonesia* didalam Congresnja jang pertama itoe. Boekan ketjil erti waktoe jang tertjatat diatas, biarpoen perdjoangan kita didalam perekonomian dengan djalan coöperatie beloem [illegible] moestinja. Boekan ketjil ertinja, karena moelai dari sa'at ini baroe dimoelai dioemoemkan tentang penglocasan langkah kita oentoek memperbaiki perekonomian kita dengan djalan coöperatie itoe.

Sebagai madjallah Partai kita dan soepaja djangan salah faham, maka kami terpaksa mengoelangi poela tentang pendirian kami terhadap kepada langkah kita kedjoeroesan ekonomi. Memang soedahlah mendjadi kejakinan kita, sebagai djoega termoeat didalam keterangan azas Partai kita, maka *„de uitoefening van de staatsmacht is een voorwaarde voor de economische en sociale opheffing van de nationale gemeenschap en niet omgekeerd"* (Mohammad Hatta). Didalam bahasa Indonesia boleh disalin demikian: *„memegang kekoeasaan politiek negeri itoe adalah satoe sjarat oentoek dapat men-* [illegible] *djalan perekonomian dan kesosialan* [illegible] *pergaoelan nasional dan tiada sebaliknja"*. Djadi [illegible] bahwa kita berakal ekonomie dengan djalan coöperatie itoe boekan kita berpengharapan, bahwa kemerdekaan ekonomi akan dapat tertjapai sekarang, sebeloem kita memegang sendiri kekoeasaan politiek negeri kita sendiri Indonesia lebih dahoeloe. Bagaimanakah kita dapat kemerdekaan perekonomian, djika kita tidak dapat menentoekan sendiri tentang loeas sempitnja berorganisasi, djika kita *dipaksa* takloek kepada hak atau wet, jang ditentoekan dan diatoer oleh boekan kita sendiri, djika kita tidak dapat mendjalankan sendiri atau menetapkan sendiri belastingpolitiek kita, djika kita tiada mempoenjai hak sendiri oentoek menentoekan tariefpolitiek kita sendiri? Kita perloe berekonomie atau bercoöperatie memang soepaja kita dapat menjoesoen-njoesoen tenaga kita oentoek keperloean kepolitiekan, sampai dapet kemerdekaan oentoek menjoesoen kembali perekonomian ini, jalah kemerdekaan politiek. Karena kalau peroet kita senantiasa berkerontjongan adakah kita dapat toeroet berdjoang baik didalam economie maoepoen didalam politiek. Barang moestahil. Oleh karena itoe tiadalah heran, kalau sehabis Congres P. C. I. itoe laloe sadja pembantoe di-Betawi dari koran belanda, oetoesan dari kaoem sana, berdiam di-Semarang, *„De Locomotief"* oempamanja tambah ketakoetannja dengan mengoemoemkan, bahwa didalam Congres itoe soedah terdengar pidato-pidato jang maksoednja berpropaganda politiek, menaroeh hati sjak (verdachtmakingen) dan mengantjam (bedreigingen). Oentoek kita, kita jakin bahwa perdjalanan kita ini adalah perdjalanan jang sesoetji-soetjinja, karena kami sebagai bangsa Indonesia ditanah air kita Indonesia memanglah mempoenjai hak kebangsaan, national aanspraken oentoek mentjapai kemerdekaan Indonesia. Perboeatan kita beralasan hak kita kenasionalan Indonesia dan ta' akan terganggoe oleh karena hetzecampagne dari pers kaoem sana.

Sebagai oentoek memadjoekan deradjat kita, kemadjoean perekonomian dari sesoeatoe bangsa, sebagai oeraian Dr. Samsi tentang keadaan coöperatie di-Denemarken, djoega dipengaroehi besar oleh pendidikan daan perekonomian kita soedah begitoe morat- marit adanja.

Pendidikan perekonomian boleh dan haroes diberikan oleh organisasi-organisasi economische coöperatie kita dan peladjaran soedah seharoesnja kita berikan sendiri djoega. Pendidikan perekonomian adalah salah djika tjoema diarahkan kepada „kesederhanaan" dan „penghematan" sadja. Kita haroes djoega mengingat hoekoem economie, bahwa kesedjahteraan economie berhoeboeng besar dengan keboetoehan (keperloean, behoeften) sehari-hari. Dengan tambahnja keboetoehan kita sehari-hari, maka bertambahlah kesedjahteraan kita didalam perekonomian. Dan tentoe sadja kita tidak boleh mengeloearkan wang, jang lebih dari penghasilan kita. Itoelah barang tentoe, karena begitoe akan tambah meroesakkan perekonomian kita. Kita sekadar mengoeraikan hal ini, karena propaganda oentoek „sederhana" dan „penghaimatan" soedah menimboelkan beberapa fikiran kekeliroean tentang sikap coöperatie terhadap kepada memadjoekan kesedjahteraan kita. Berhoeboeng dengan pendidikan terseboet memang beratlah kewadjiban kaoem economische coöperatie. Pendidikan itoe haroes deskundig, ertinja haroes dari ahli-ahli, orang jang loeas pengetahoeannja tentang hal economie dan teroetama tentang hal politiek karena kita hidoep ditanah djadjahan. [illegible]

Sebagai ternjata djoega didalam pidato [illegible] Djaksodipoero, pertjampoeran [illegible] (politiek) [illegible] kesedjahteraan) dari pemerentah negeri akan berhasil, djika ra'jat soedah tjoekoep dapat pendidikan perekonomian dan peladjaran, sehingga ra'jat dengan ramai dapat mempergoenakan pertjampoeran atau pertolongan dari pemerentah itoe. Maka dari itoe perloelah kami peringatkan poela bahwa politiek *selp-help* itoe disini adalah sjarat terpenting oentoek memadjoekan perekonomian itoe. Dan djoega sebagai azas Partai didalam segala hal kita haroes menggoenakan tenaga dan kebisaan kita sendiri, tidak perloe kita mengharap-harap pertolongan dari lain orang.

Teroetama kita haroes memperhatikan tentang peladjaran, jang djoega kita haroes adakan sendiri, karena kita mempoenjai keperloean jang bertentangan dengan orang lain.

Sebagai diperingatkan oleh Ir. Soerachman, tanah kita sampai sekarang soeboer sekali, sedang dahoeloe kala kita dapat mempergoenakan sendiri kesoeboeran tanah kita itoe oentoek kita sendiri. Dengan langkah coöperatie teroetama kita akan dapat mempergoenakan kembali kesoeboeran dan kemakmoeran tanah Indonesia oentoek keperloean bangsa Indonesia sendiri.

Kepentingan ra'jat Indonesia ta' akan dapat dirobah dengan langkah coöperatie jang soedah ada, karena coöperatie pada sa'at ini, beloem mengindahkan kepentingan ra'jat oemoem didalam perekonomiannja. Coöperatie jang soedah ada, dan teroetama verbruiks-coöperatie adanja, tjoema mengindahkan golongan sebagian sadja dan golongan ini termasoek golongan dari ra'jat kita jang soedah dapat mempertahankan keperloeannja sendiri.

Dari itoe akan besar erti economische coöperatie kita, semasa pergerakan ini soedah mengindahkan kepentingan ra'jat oemoem, semasa economische coöperatie dari kaoem tani, kaoem kromo soedah tersiar.

Oentoek ini waktoe sampai disini sadja kami memberi sekadar pemandangan tentang pergerakan economische coöperatie, dan berharap diperhatikan dengan soenggoeh oleh

COOPERATIE PERTANIAN DI-DENEMARKEN.
(Landbouwcoöperati).

—o—

Didalam Congres P. C. I. jang baroe laloe Dr. Samsi soedah berpidato tentang hal terseboet, djoega oleh karena beliau soedah datang sendiri ke-Denemarken bersama-sama sdr. Mohammad Hatta oentoek menjaksikan dengan mata sendiri tentang kebenarannja keadaan di-Denemarken, bahwa dengan *perantaraan coöperatie* ra'jat disana jang pada permoelaan melarat sekarang soedah menaik pangkat mendjadi ra'jat jang tersohor didalam doenia perdagangan dan negeri, jang loeasnja sama dengan Peirangan sadja, soedah termashoer tentang kesedjahteraannja.

Dr. Samsi lebih dahoeloe menjatakan, bahwa tiap-tiap negeri menoeroet keadaan alam dan menoeroet tinggi rendahnja pendidikan ra'jat mempoenjai perkoempoelan coöperatie sendiri-sendiri, mitsalnja: *Inggris verbruiks-*, *Perantjis productie-*, *Djerman crediet-* dan *Denemarken landbouw-vereeniging*. Mendjadi Denemarken mempoenjai perkoempoelan coöperati dari kaoem tani teroetama.

Semangat koperasi moelai mendjalar di-Denemarken didalam tahoen 1850 berserta dengan datangnja crediet-coöperatie.

Dengan mengingat pendapatan Rochdale, maka didalam tahoen 1866 disana soedah didirikan *verbruiks-coöperatie*, dan baroe didalam 1882 tampaklah kesoeboerannja perkoempoelan coöperatie pertanian di-Denemarken itoe. Moelai [illegible] sampai sekarang orang Deen itoe adalah kaoem tani.

Djoemblahnja orang-orang Deen jang bersarikat didalam perkoempoelan coöperatie sangatlah banjaknja. Dari 205.000 orang tani (farmer) adalah koerang lebih 85 pCt. mendjadi anggota dari perkoempoelan coöperatie.

Didalam tahoen 1885 adalah 250 perkoempoelan dengan omzet 10.000.000 kroon.

Didalam tahoen 1920 adalah 5000 perkoempoelan dengan omzet 1500.000.000 kroon.

Dengan angka-angka ini njatalah ketegoehan perkoempoelan coöperatie disana.

Mengapakah di-Denemarken coöperatie begitoe soeboer?

1o. Karena sikap pemerentah dan

2o. Oleh karena tjara-tjaranja pendidikan dan pengadjaran dari Volkshoogescholen dan Landbouwscholen.

Maka dibawah ini kami oeraikan sifat-sifatnja coöperatie itoe.

1°. Dipakailah orang systeem *self-help*. Pemerentahan tidak memberi pertolongan beroepa subsidie.

Akan tetapi Pemerentah memberi pertolongan kepada orang tani dengan memindjamkan oeang dengan rente jang rendah, soepaja masing-masing orang tani bisa mempoenjai tanah sendiri. Dan lagi sikap Pemerentah jaitoe memadjoekan pertanian ketjil (small holding), agar soepaja tanah bisa dioesahakan dengan betoel-betoel.

2°. *Self-ordening*. Di-Denemarken tidak berlakoe peratoeran coöperatie (coöperatieve wetgeving). Sesoeatoe perkoempoelan coöperatie mempoenjai kemerdekaan oentoek mengatoer tjara-tjaranja sendiri-sendiri.

3°. *Arbitrage*. Djika timboel perselesihan di antara anggota-anggota dari perkoempoelan coöperatie itoe, maka hal ini diperdamaikan.

4°. *Non-stock principle*. Sesoeatoe coöperatie mendjaga soepaja barang-barangnja djangan sampai „ngandoeh", sehingga barang-barangja teroes diantarkan kepada orang-orang sendiri, baik didalam negeri, maoepoen diloear negeri.

5°. Berhoeboeng dengan sjarat ke-4 maka tiap-tiap coöperatie tidak memakai modal sendiri, melainkan memindjam modal

Lebih landjoet Dr. Samsi mengoeraikan „fabriek mertega" (zuivelfabriek).

Tiap-tiap anggota tidak perloe membeli aandeel oentoek mengadakan modal, melainkan oeang modal itoe dipindjam dari bank atau spaarbank atas tanggoengan dari segenap anggota. Tjoema sadja tiap-tiap anggota hanja diwadjibkan mengirimkan air soesoe kepaberik itoe didalam waktoe 5 sampai 20 tahoen menoeroet perdjandjian, dan haroes berdjandji mengirimkan air soesoe jang baik dan bersih.

Oeang modal (pindjaman) tadi dipakai mendirikan paberik dan modal bekerdja. Sekalian anggota menanggoeng oetang koperasi, terhadap kepada orang loearan dan di atoer menoeroet banjaknja air-soesoe jang djadi tanggoengannja (jang soedah dikirimkan).

Anggota jang akan keloear moesti memberi tahoe setahoen sebeloemnja perdjandjian itoe habis. Pada waktoe perdjandjian habis, kekajaan koperasi ditaksir oleh perkoempoelan (rapat besar). Sebagian dari kekajaan koperasi itoe laloe dibagi antara anggota-anggota (menoeroet banjaknja soesoe jang dikirimkan) dengan beroepa certificaat-aandeel dengan rente biasa (pada waktoe itoe). Doeloe oeang bagian ini diberikan kepada anggota-anggota pada pengabisan perdjandjian, (ini atoeran dipandang oleh pemimpin koerang baik).

Pada tiap-tiap tahoen seper-poeloeh dari pokok aandeel-certificaat itoe dibajarkan kepada anggota. Tjoema anggota jang maoe keloear, bisa terima oeang itoe sama sekali. Djadi kalau perdjandjian itoe soedah habis, maka paberik moelai bekerdja lagi dengan pindjam modal bagi memperbaiki, bekerdja dan meloenaskan oetang jang lama.

Begitoe selandjoetnja.

Selandjoetnja Dr. Samsi mengoeraikan beberapa perkoempoelan coöperatie lain, seperti coöperatie pemotongan babi, telor, kentang dan memelihara binatang.

Sebagai soedah didjelaskan diatas, maka pendidikan dan pengadjaran itoe mempoenjai pengaroeh besar terhadap kepada perdjoangan ra'jat, djoega didalam hal ekonomie. Dari itoe Dr. Samsi membeberkan maksoed pendidikan dan peladjaran bagi kaoem tani di-Denemarken, jang toedjoeannja merobah semangat kolot.

Peladjaran di-Volkshoogeschool ini diadakan oentoek orang toea, laki-laki dan perempoean, sedang *oedjian tidak diadakan*. Oemoemnja peladjaran hampir tidak pakai boekoe, mendjadi dengan lesan. Djadi peladjaran dan pendidikan itoe meloeloe tergantoeng dari kepadaian goeroe dalam pendidikan. Goeroe tinggal bersama-sama dengan moerid-moerid dan sering bertjampoer gaoel dengan peladjar, agar dapat membangoenkan perasaan apa jang mendjadi keperloean moerid, sebagai cultuur dan kebangsaan dengan soenggoeh-soenggoeh.

Sekolahan tidak dibagi mendjadi pangkat-pangkat, tiap-tiap moerid boleh beladjar apa jang disoekai.

Adapoen lama peladjaran ini hanja ampat sampai 6 boelan.

Jang dibeladjarka:

1. bahasa Deen dan karang-mengarang.
2. riwajat Denemarken dan doenia.
3. Ilmoe boemi.
4. Memegang boekoe pertanian.
5. Ilmoe alam.
6. Riwajat kesoesastran Deen dan lain² nja.
7. Gambar dan landmeten.
8. Atoeran-atoeran negeri dan kehakiman.
9. Ekonomie pertanian.
10. Gymnastiek.
11. Menoelis (24 djam).
12. Memegang boekoe dagang (24 djam).
14. Membatja dan menjanji.
15. Bahasa Inggeris.

Sekolahan pertanian.

Lamanja peladjaran enam atau sembilan boelan. Jang boleh mengoendjoengi peladjaran

boek d.l.l. disertai bahasa Deen dan riwajat pertanian.

Peladjaran ini semoeanja didalam bahasa Deen.

Peladjaran didalam 9 boelan ditambah dengan : sociology dan landbouweconomie.

Melainkan sekolahan ini ada lagi sekolahan oentoek orang tani ketjil, dimana diadjarkan peladjaran sebagai di-Volkshoogeschool dengan ditambah dengan peladjaran pertanian dan hal memelihara *ajam* dan *lemboe*.

Didalam sekolah rendah melainkan peladjaran dipentingkan djoega *riwajat* dan *ilmoe boemi*.

Maka dari pengoeraian diatas, orang dapatlah mengetahoei, bagaimana penting kemadjoean coöperatie di-Denemarken dan bagaimana sikap pemerentah dan pendidikan dan peladjaran oentoek ra'jat disana, sehingga coöperatie atau perekonomian mendjadi termashoer kesedjahteraannja diseloeroeh doenia. oentoek kita kedjadian-kedjadian itoe hendaklah mendjadi *peladjaran* dan *teladan* oentoek memperbaiki perekonomian kita, jang pada dewasa ini sangatlah tidak sampoernanja.

KEDOEDOEKAN PEREKONOMIAN BANGSA INDONESIA.

(Pidato Ir. Soerachman dimoeka Congres P. C. I. Jacatra).

—o—

Berapa boelan jang lampau saja soedah menerima permintaan dari Ketoea Congrescomité P. C. I. oentoek mengoeraikan keadaan perekonomian kita. Dengan bergirang hati, tetapi dengan ketakoetan saja meloeloeskan permintaan itoe, karena saja jakin, bahwa so'al ini terlaloe soelit dan banjak kesoekarannja. Meskipoen demikian saja mempoenjai keberanian, sebab saja berkejakinan, bahwa tiap-tiap anggota dari ra'jat kita mempoenjai kewadjiban oentoek menjokong segala ichtiar jang menoedjoe memperbaiki perekonomian kita. Sebab lidi satoe bisa moedah patah, tetapi lidi seriboe seperti besi koeatnja.

Berhoeboeng ladang perekonomian, maka pidato ini bermaksoed akan mengoeraikan dengan pendek dan ringkas, so'al-so'al perekonomian kita jang penting-penting.

Sebeloem sesoedahnja saja minta dipermaafkan, bahwa saja terpaksa menjeboetkan angka-angka jang akan memoesingkan fikiran.

Sebagai pendahoeloean saja akan menjatakan dengan ringkas hal ichwalnja perekonomian kita dari zaman dahoeloe sampai pada zaman sekarang.

Babad kita menjeboetkan, bahwa perekonomian ra'jat kita tidak selaloe boesoek sebagai keadaan sekarang jang morad-marid adanja. Kemakmoeran didalam penghidoepan ra'jat pada dahoeloe kala jang terlebih menoeroet babad jaitoe ketika zaman Modjopahit, terlebih-lebih lagi didalam keradjaan Hayam Woeroek.

Didalam Riwajat Nagarakertagama ditjeritakan tentang besarnja kemakmoeran penghidoepan ra'jat. Walaupoen adalah banjak jang mengira, bahwa poedjangga itoe memboeat tjeritera lebih baik dari keadaannja, tetapi kami jakin, bahwa, keadaan ra'jat dahoeloe lebih sampoerna djika dibandingkan dengan keadaan sekarang. Saudara-saudara, fikirkanlah bagaimana bisanja sampai pad- masa ini poesaka-poesaka jang sangat indah, misalnja tjandi-tjandi dan lain-lain, adalah boekti, djika pada waktoe itoe ra'jat didalam ketjoekoepan atas harta bendanja. Itoelah soeatoe perdjalanan oemoem, jang akan menimboelkan kesenian. Kita soedah makloem, bahwa didalam daerah Indonesia termasoek daerah Modjopahit. Pada masa itoe perdjalanan perdagangan kita telah sampai kenegeri India, Siam, Tiongkok, Ceylon dan Madagaskar. Maka kapal-kapal kita kelihatan belajar kenegeri-negeri itoe.

Bersama-sama dengan kedatangannja Igama lain, maka negeri Modjopahit moelai mendjadi moendoer. Maka moelai pada itoe waktoe keadaan-keadaannja senantiasa moendoer, sampai dalam zaman Islam baroe ini timboel kemakmoerannja penghidoepan ra'jat, jaitoe pada zaman Mataram, dalam pemerentahan Sultan Agoeng. Kemoedian ganti-gantinja radja-radja Mataram tiada begitoe memperdoelikan bagai keperloean ra'jat sehingga mendjadikan kita terikat dan terisap oleh soeatoe badan dagang jang bernama O. I. C. Setelah O. I. C. diganti oleh pemerentah belanda, maka atoeran-atoeran itoe masih dilandjoetkan sementara waktoe. Selandjoetnja datanglah zaman Cultuurstelsel dan djoega „batige sloten".

Saja tiada akan mengoeraikan dengan pandjang lebar tentang cultuurstelsel dan

Maka peringatan tentang kesoekaran itoe poen telah tjoekoep oentoek menegaskan tenaga, agar dapat mendatangkan zaman jang lebih sampoerna oentoek keperloean kita. Kami jakin, bahwa zaman ini tentoe akan datang dan moelai sekarang kita soedah moelai memperhatikan perekonomian kita. Soerabaja telah mengadakan bank nasional, itoelah soeatoe tanda bahwa kita berkerdja oentoek memperbaiki perekonomian ra'jat kita.

Sokonglah pendirian badan baroe ini, jang akan memperbaiki penghidoepan ra'jat Indonesia, agar kaoem sana mempersaksikan, bahwa bergandeng dengan actie politiek, jang kemoedian hari dapat mengembalikan kemerdekaan kita, kita berniat bekerdja dengan sesoenggoeh-soenggoehnja oentoek memperbaiki perekonomian kita, soepaja mengoeatkan kemerdekaan kita.

Djangan perdoelikanlah penghinaan-penghinaan kaoem sana jang mengatakan bahwa kita tiada akan bisa memperbaiki penghidoepan kita dan jang mengatakan djoega bahwa kita selama-lamanja hidoep tjoema bisa memegang waroeng sahadja.

Sekarang ada lagi hal jang kami bitjarakan. Apakah tiada mengherankan, mengapa timboelnja tenaga perekonomian datang dari timoer, dari Soerabaja. Boekankah karena tempat itoe bekas pelaboehan jang terbesar pada waktoe keradjaan Modjopahit? Apakah itoe boekan koderatnja jang Maha Koeasa, bahwa kita akan mendapat zaman kemakmoeran sebagai zaman Gadjah Mada diwaktoe Modjopahit? Apakah zaman itoe akan datang. Wallahoe'alam. Tetapi dari perasaan kita, pendirian Persatoean Cooperatie Indonesia itoelah jang akan menjampaikan tjita-tjita kita. Moga-moga keadaan itoelah bisa terdjadi.

Sekarang kita akan mengoeraikan tentang hal jang akan dibitjarakan ini pagi, jaitoe: Hal kedoedoekan perekonomian kita. Dan saja akan membitjarakan keadaannja dipoelau Djawa sadja, oentoek ringkasnja dan memoedahkan pembitjaraan. Djoega karena keterangan-keterangan tentang tanah seberang tiada tjoekoep.

Kami akan moelai dengan peroesahan tanah, sebab dari zaman dahoeloe ra'jat kita memang hidoep dari pertanian, dan jang teroetama jaitoe mengoesahakan tanaman padi. Boekanlah beras jang mendjadi makanan kita sehari-hari jang terpenting. Keperloean makanan kita sehari-hari adalah 90 pCt. berwarna beras.

Tanah Djawa loeasnja kira-kira ada [illegible] djoeta bahoe. Sedang jang dipakai oentoek pertanian kita ada 10 djoeta bahoe, jang beroepa sawah 4½ djoeta bahoe dan jang beroepa tegalan (tanah kerang) 5½ djoeta bahoe.

Boeat menoendjoekan penghasilan tanah sawah itoe, kami akan menerangkan penghasilan tahoen jang soedah, jaitoe 99¼ djoeta pikoel padi dari tanaman 5 djoeta bahoe sawah.

Hampir semoea dari penghasilan tadi dimakan oleh ra'jat. Bagian jang dikeloearkan keloear Indonesia sedikit sekali. Didalam tahoen 1928 dari kekoerangan kita terpaksa mendatangkan beras dari loear negeri dengan harga 15 djoeta roepiah.

Penghasilan tanah lainnja jaitoe djagoeng. Pada tahoen 1928 ada tanah 2,6 djoeta bahoe jang ditanami djagoeng. Bermoela djagoeng itoe ditanam oentoek menambah makanan, kemoedian laloe lakoe didjoeal diloear negeri.

Dari tahoen 1919 sampai 1921 berhoeboeng dengan kekoerangan makanan, maka diadakan larangan oentoek pengiriman djagoeng keloear negeri. Pada tahoen 1922 larangan ditjaboet, sedang pada tahoen itoe export banjaknja 9.7 djoeta kilo, pada tahoen 1927 banjaknja naek sampai 39.5 djoeta K. G. Pada tahoen 1928 export telah mendadi 165.5 djoeta K.G. dengan harga 10 djoeta roepiah.

Pengeloearan djagoeng dari pelaboehan Soerabaja, Semarang dan Probolinggo banjaknja masing-masing 46 djoeta, 40½ djoeta dan 40½ djoeta Probolinggo.

Hal ketela pohong (cassave). Ketela pohong itoe adalah penghasilan tanah jang djoega boleh dianggap madjoe. Selainnja dimakan, djoega boeat barang dagangan di djoeal keloear negeri. Pada tahoen 1913 tanaman ketela tjoema ada 495 riboe bahoe, sedang sekarang soedah mendjadi satoe djoeta bahoe, djadi lebarnja tanaman soedah lipat doea. Pengloearan sekarang kira-kira 10 djoeta pikoel. Keieb hannja dari jang dimakan jang sebagian didjoeal pada masing-masing paberik tepong, jang sebagian lagi didjadikan gaplek, jang sekarang mendjadi perdagangan besar.

Export gaplek pada tahoen 1920 ada 117

tanah terkoepas dan 6.5 djoeta jang beloem dikoepas. Harga 7 djoeta roepiah.

Sekarang saja akan membitjarakan penghasilan tanah jang tiada masoek bilangan padi dan polowidjo, jaitoe taneman tembakau, teboe, kapoek, thee dan sebagainja.

Pada tahoen 1928 jang ditanami tembakau ada 248.407 bahoe. Biarpoen tembakau boleh dibilang berhatsil, akan tetapi sebenarnja oentoek ra'jat tiada begitoe mengoentoengkan karena kebanjakan telah terikat oleh voorschot dari kaoem dagang asing. Pada tahoen 1928 export krosok besarnja 37 djoeta bahoe K.G. dengan harga 6 djoeta roepiah.

Tanaman teboe lambat laoen mendjadi penting oentoek keperloean kita. Export dari goela mangkok besarnja 3.6 djoeta K.G. pada tahoen 1928 dengan harga 12 djoeta roepiah. Pada tahoen 1928 soedah menjewa 30 djoeta dengan harga 3.3 djoeta roepiah.

Kapoek. Ini penghasilan tanah jang banjak hasilnja djoega. Jang kebanjakan ditanam di Djawa tengah dan wetan ditanah kering, dikebon atau sebagai pagar.

Export kapoek besarnja 12 djoeta K.G. pada tahoen 1920, sedang pada tahoen 1928 soedah naik sampai 17 djoeta K.G. dengan harga 19 djoeta roepiah. 9 pCt. dari export ini termasoek kapok jang asalnja dari onderneming. Lainnja dari tanaman ra'jat kita.

Maskipoen kapok itoe ada tanaman jang mempoenjai pengharapan dan bisa mendjadi koeat dan baik, tetapi sekarang soedah datang rintangan jang haroes kita tolak. Kaoem pembeli soedah berorganisasi oentoek merendahkan harga kapok itoe. Djika kita tidak mengadakan organisasi djoega oentoek menolak itoe bahaja, tentoe kaoem tani akan roegi besar. Maka perkoempoelan coöperatie-lah jang boleh djadi akan dapat menolak bahaja itoe.

Tanaman *thee* itoe hanja ditanam di-Priangan sadja. Pada tahoen 1924 telah ada tanaman 30 riboe bahoe dengan mengeloearkan hasil 12 djoeta K.G. thee, jaitoe hanja ¼ dari hatsil thee dari beberapa onderneming-onderneming.

Goena menoetoep saja akan menjeriterakan dengan ringkas tentang hal *kelapa*. Menoeroet peritoengan, pada tahoen 1917 ada 63 djoeta pohon kelapa. Setelah itoe tidak dihitoeng lagi. Tetapi boleh dianggap, bahwa keadaan kelapa itoe senantiasa bertambah-tambah.

Pada tahoen 1928 export dari tanah Djawa ada 48.3 djoeta K.G. dengan berharga 11.5 djoeta roepiah.

Masih banjak penghasilan tanah, jang tiada saja tjeritakan, karena bisa mendjadikan bosen mendengarkan begitoe banjak angka-angka.

Oentoek ringkasnja, maka saja hanja mengoeraikan keadaan ditanah Djawa sadja.

Oleh karena kepentingannja, maka saja hendak djoega membeberkan hal tanaman karet di-Soematera dan Borneo. Peroesahan karet ini boleh dipandang soeatoe peroesahan jang terbesar. Dalam lima tahoen moelai 1923 sampai sekarang ini export dari karet makin naik sadja 1.36 djoeta K.G. di dalam tahoen 1923, 56 djoeta didalam 1929, 85 djoeta didalam tahoen 1925, 78.5 didalam tahoen 1926 dan 95.5 didalam tahoen 1927.

Penghasilan karet waktoe sekarang soedah ada separonja dari pada djoemblahnja penghasilan dari onderneming-onderneming.

Hal penanaman karet boleh dipandang sangat keras madjoenja. Dari itoe mendjadi kagetnja (terkedjoetnja) kaoem sana. Dari itoe laloe menimboelkan soeara bahwa tanaman karet itoe haroes dilarang, karena meroesakan harga dan nama karet keloearan onderneming-onderneming belanda. Oentoenglah soeara tadi tida diindahkan. Waktoe sekarang memang peroesahan karet sangat berfaedah oentoek kita.

Saudara-saudara, diatas saja menoendjoekkan angka berdjoeta-djoeta, tetapi djanganlah salah faham, karena angka-angka jang berdjoeta-djoeta itoe tidak mendjadikan kekajaan kita, tidak sekali-kali. Memang betoel perkataan sdr. Soekarno, bahwa perekonomian kita morat-marit adanja dan peroet kita berkerontjongan.

Saja akan mendjelaskan tentang hal ini. Djika djiwanja tjoema sedikit, maka angka-angka berdjoeta-djoeta itoe dapat mendjadi kepentingan. Tetapi djoemblahnja djiwa ada 36 djoeta. Boleh djadi keterangan ini belom menjoekoepi. Lebih terang lagi, djika kami memberi tjonto. Sebagai telah saja oeraikan tadi, adanja sawah 4½ djoeta bahoe, sehingga rata-rata tiap-tiap djiwa hanja mempoenjai sawah ⅛ bahoe. Maka banjaknja djiwa jang mempoenjai sawah kira-kira 6

tanah dan boeroeh maro. Kira-kira 80 pCt. dari ra'jat kita jang berpentjaharian mengoesahakan tanah. Menoeroet dari angka-angka tadi banjak jang mempoenjai tanah sedikit sekali. Rata-rata tiap-tiap orang mempoenjai 1½ bahoe tanah. Karena sedikitnja tanah, jang mendjadi kepoenjaan bangsa kita, mendjadi tidak bisa menimboelkan pertanian jang koeat. Akan tetapi coeperatie akan dapat dapat menolong deradjat kaoem tani ini.

Dari keterangan jang lain tentang pertanian kita, rata-rata tidak berbeda dengan terseboet diatas. Menoeroet keterangan diatas, maka makloemlah, bahwa hidoep kita sangsara belaka. Lebih tegas lagi kesangsaraan kita, djika peroesahan kita dibandingkan dengan peroesahan tanah dan bangsa Eropah.

Djoemblah penghasilan tanaman kita belom bisa sama dengan tanaman teboe, jang besarnja 400 djoeta roepiah.

Selandjoetnja Ir. Soerachman mempertoendjoekkan dengan grafieken tentang penghasilan dan belasting dari beberapa pendoedoek di-Indonesia, jang menjatakan, bahwa peri kehidoepan bangsa Indonesia sangat tergentjet adanja. Penghasilan sangat rendah, sedang padjegnja sangat tinggi.

Berhoeboeng dengan ketjilnja penghasilan itoelah mendjadikan koerang baiknja tempat tinggal kita.

Dipoelau Djawa telah dihitoeng banjaknja roemah ada 7,5 djoeta boeah. Dari 7,5 djoeta itoe bagian jang terbesar 52 pCt. diperboeat dari atap berdinding bamboe, 0,8 pCt. berdinding kajoe dan beratap alang-alang, [illegible] pCt. berdinding kajoe dengan beratap genteng atau zink, 4,5 pCt. beroepa gedong.

Ketjoeali dari peroesahan tanah maka ada djoega keradjinan jang dapat memberi penghidoepan ra'jat.

Kami akan mengambil doea tjonto dari keradjinan kita, oleh karena dari masing-masing peroesahan beloem ada keterangan jang boleh dipertjaja. Sebeloem kami menjeriterakan kedoea peroesahan tadi, maka kami akan mengoeraikan keadaan lain-lain peroesahan dahoeloe.

Menganjih batang soedah hampir tidak dilakoekan.

Menenoen kain masih dilakoekan tetapi tidak begitoe banjak. Didalam tahoen 1925 telah didatangkan benang oentoek keperloean menenoen dengan harga 2,5 djoeta roepiah.

Pertoekangan lain-lain jaitoe: toekang kajoe, mendjahit, memboeat kopiah, toekang besi, toekang mas, toekang koeningan, toekang tembaga, membakar kapoer, genteng dan batoe merah atau grobak.

Sesoedah itoe Ir. Soerachman membitjarakan rokok kretek paberik Nitisemito Koedoes peroesahan mana diatoer modern sekali dan mempoenjai vrachtauto 20 boeah.

Djoega peroesahan „goudsmederij" di Makasar dari Hadji Borah. Selandjoetnja paberik topi panama dari Tanggerang. Beliau mengandjoerkan, soepaja P. C. I. soeka tjompoer tangan didalam peroesahan topi ini.

Sebagai pengabisan Ir. Soerachman memperlihatkan grafiek lagi dan dinjatakan bangsa Belanda ketjil soedah dapat memerentah bangsa kita beserta berkata kira-kira demikian: „Karena bangsa Belanda sedikit tetapi bersatoe hati, soedah dapat memerentak kita jang banjak djoemblahnja, apa soedara tidak maloe diperentah itoe?"

WARTA DARI ADMINISTRATIE.

—o—

Kitab-kitab jang diterbitkan oleh „*Perhimpoenan Indonesia*", 1e v. d. Boschstraat 202, Den Haag, diharap pesan kepada penerbit. Adm. Persatoean Indonesia tiada sedia boekoe-boekoe terseboet.

Congresnummer sampai ini hari beloem dapat diterbitkan, berhoeboeng dengan beberapa hal.

Abonné No. 882. P. I. No. 17 kami terima kembali dan dimoeka adresband-nja terdapat toelisan: „onbekend". Kami soedah kirimkan poela lembaran nummer itoe sebagai [illegible] expeditie.

Abonné No. 1813. Oentoek mendjaoehi kekeliroean, diharap soeka menjeboetkan nomor abonné-nja.

Abonné No. 1603. Toean poenja soerat tentang pemberian tahoe, bahwa telah tiga boelan lamanja toean tiada menerima P. I., soedah kami terima. Pada tiap-tiap P. I. terbit padahal kami senantiasa kirim.

PEMANDANGAN TENTANG PENDAPATAN STOKVIS TENTANG SJARAT JANG TERKETJIL OENTOEK MENDAPAT KEMERDEKAAN-NASIONAL.

oleh

MOHAMMAD HATTA.

—o—

Didalam lezingnja dihadapan *Perhimpoenan Indonesia* pada tanggal 26 Mei j.l. toean J. E. Stokvis soedah mengoeraikan, bahwa kemerdekaan ditanah djadjahan ta' dapat ditahan lebih lama lagi, *semasa tanah djadjahan itoe soedah dapat berdjoang sendiri didalam kalangan internasional, (zoodra zij in staat is zelfstandig deel te nemen aan het international ruilverkeer).*

Sebagai pendapatannja, ra'jat djadjahan akan boleh mengatoer haknja sendiri (zelfbeschikkingsrecht), djika sjarat sekatjil itoe soedah tertjapai. Akan tetapi ia tidak memperdoelikan, bahwa didalam toeroet tjampoer dipergaoelan internasional itoe haroes memakai kekoeatan sendiri. Soedahlah tjoekoep, kalau ra'jat djadjahan bertjampoer di pergaoelan internasional dengan memakai kekoeatan dari loear, jang dibajar. Sebagai tjonto ia seboet Japan, jang pada permoelaannja ketika mengembangkan ke-ekonomiannja memakai kekoeatan dari loear, Eropah, baik didalam hal technisch, maoepoen didalam hal wetenschap. Bantoean dari loear kemoedian ditolak, setelah Japan mempoenjai kekoeatan sendiri.

Keadaan demikian boleh dikatakan djoega tentang Siam, jang sekarang soember-soember ekonomi didjalankan dengan menjewa kekoeatan asing. Dengan perkataan-perkataan ini Stokvis hendak mendjelaskan, bahwa mempoenjai kekoeatan ekonomi dan technisch sendiri itoe boekan soeatoe sjarat jang perloe diadakan oentoek mengikoet berdjoang didalam kalangan internasional.

Moesti diakoei, bahwa sjarat jang terketjil sekali oentoek mentjapai kemerdekaannasional bererti soeatoe kemadjoean, djika dibanding dengan kepoetoesan tentang tanah djadjahan dari IIe internationale dan dengan pendapatan jang oemoem didalam kalangan pemoeka-pemoeka dari S. D. A. P., biarpoen kita belom sampai dimana kita soedah bermaksoed. Sjarat seketjil-ketjilnja itoe oleh Stokvis diadakan boeat segenap djadjahan, tidak mengingat dengan tingkat kemadjoean dari bermatjam-matjam ra'jat djadjahan. [illegible] Stokvis ini [illegible] poetoesan [illegible] internationale, jang [illegible] djelas membagibagi kemadjoean ra'jat djadjahan didalam beberapa tingkat. Zelfbestuur diberikan dengan mengingat tingkat-tingkat kemadjoean satoe-satoenja.

Saja soedah membitjarakan dengan tjoekoep, bahwa perbedaan ini tidak benar dan ta' dapat dipertahankan, sehingga saja tidak perloe mengoelangi lagi.

Pendapatan Stokvis djoega tidak sesoeai dengan pendapatan-pendapatan oemoem dikalangan S. D. A. P. Didalam mana dan bagaimana? Stokvis memberi pengadjaran, bahwa berdjoang sendiri didalam kalangan internasional itoe tidak perloe memakai kekoeatan sendiri. Ini boleh memakai kekoeatannja orang asing dengan menjewa. Pendapatan diantara pengandjoer-pengandjoer S. D. A. P tidak demikian. Memang betoel, bahwa didalam ini hal belom ada persatoean atau sikap jang tetap, akan tetapi tidak boleh dioengkiri, bahwa Vleming, jang memandang badannja sebagai ahli djadjahan, akan mendjadi pengandjoer didalam ini hal. Setidak-tidaknja dikalangan S. D. A. P. pendapatannja akan dipakai. Kami lebih baik mengoetip sadja pembitjaraan Vleming tentang hal ini. Oentoek menjatakan, bahwa Indonesia belom matang oentoek memerentah sendiri, Vleming soedah menoelis didalam radio-redenja, jang bertitel: „Zonder tropen geen Europa", dikatja 9 demikian:

„Hoe zou dit ook mogelijk zijn met een bevolking, die voor ruim 90 pCt. analphabeet is, terwijl van de alphabeten nog slechts een enkeling is kunnen doordringen in wat wij zouden kunnen noemen „de staf" der hoogere bestuursorganen? Hoe zou dit ook mogelijk zijn, waar *kapitaal* en *kennis*, noodig voor het volgens moderne begrippen *drijven* van *grootondernemingen*, zoo goed als uitsluitend in handen is van de uitheemschen, terwijl de inheemsche Indonesiër in deze moderne bedrijven slechts in staat is ondergeschikten *loon*arbeid te verrichten op aanwijzing van het zooveel beter geschoolde uitheemsche, boven hem geplaatste, personeel?"

Menoeroet pendapatan ini, Indonesia sedaraat? Orang hendaklah tidak meloepakan, bahwa penindisan politiek itoe adalah mempertahankan terdjadinja bedrijfsleiders Indonesia, jang mendapat bedrijfsleider asing. Biarpoen Indonesia soedah begitoe djaoeh, sehingga orang desa mendapat peladjaran didalam staatsinrichting, bedrijfsleiders asing ta' akan memberi kesempatan oentoek diganti oleh orang Indonesia. Penindis politiek akan mendjaga, djangan sampai demikian kedjadian.

Vleming tidak memikirkan oentoek menjewa kekoeatan asing. Begitoe lembek kesehatan fikirannja, djika kita melihat tanahtanah merdeka, sebagai Perzië, Siam, Mexico, Abessynië d.s.b. Djoega tanah-tanah ini tidak menjoekoepi sjarat-sjarat jang ia soedah tentoekan. Djoega negeri-negeri ini masih didalam keadaan, dimana „kapitaal dan pengatahoean oentoek keperloean onderneming-onderneming besar, menoeroet pengertian modern, masih didalam tangan orang asing, sedang anak negerinja didalam onderneming-onderneming modern tjoema dapat mengerdjakan sebagai kaoem boeroeh dengan pimpinan orang asing jang berpengadjaran tinggi".

Tetapi adakah ini dapat mendjadi halangan oentoek melakoekan zelfbeschikkingsrecnt? *Memegang kepolitiekan (de uitoefening van de staatsmacht)* itoe adalah sjarat oentoek dapat mendjoendjoeng peri keekonomian dan kesosialan dari pergaoelan nasional dan tidak sebaliknja.

Kita tidak akan membitjarakan pendapatan Vleming itoe, djika ini tidak mempengaroehi pendapatan S. D. A. P. Didalam perdebatan jang baroe laloe tentang begrooting dari Indië didalam 2e kamer, maka Ir. Albarda soedah berkata demikian djoega:

„Indië nu los van Holland zou den chaos ontketenen en daarom is het een fatale leuze, een noodlottige leuze. Voor Indië en Nederland beide zou deze losmaking een ramp zijn. Er zou dan een economische crisis uitbreken, waarvan de arbeidersbevolking de ergste gevolgen zou ondervinden. Indië is ook niet rijp voor zelfstandigheid. *De economische krachten zijn geïmporteerd. De groote bedrijven staan nog onder Europeesche leiding.* De inlanders zijn daartoe nog niet in staat".

Pengoetjapan dari kamerfractie sociaaldemocraat ini bolehlah dipandang sebagai sikapnja S. D. A. P., setidak-tidaknja dari kamerfractie. Memang, dengan pendirian [illegible] sociale politiek dari soc. democraat di- [illegible] Generaal soedah berlakoe. Djoega ini — seperti Vleming — adalah alasan, bahwa Indonesia beloem dapat merdeka, misalnja oleh karena *„kekoeatan perekonomian adalah didatangkan dari loear dan peroesahan-peroesahan besar masih diatas pimpinannja bangsa Europa".*

Apa betoelkah toean Albarda soedah memikirkan dengan soenggoeh-soenggoeh, bahwa keadaan ini akan berobah, selama Indonesia masih mendjadi tanah djadjahan, masih mendjadi pasar keoentoengan (wingewest) dan dibawah tindisan politiek orang asing?

Orang melihat, bahwa pendapatan Stokvis ada lebih madjoe djika dibanding dengan pendapatannja S. D. A. P. seoemoemnja. Menoeroet dia tentang kekoerangan kekoeatan ekonomie dan technisch tidak akan mendjadi halangan. Kekoeatan ini *boleh* didatangkan dari loear negeri. Ia menentoekan sjarat seketjil-ketjilnja: „dapat mengikoet berdjoang sendiri dikalangan internasional ruilverkeer" ...... dan kalau perloe dengan memakai kekoeatan asing.

Sekarang Stokvis mempropagandakan pendapatannja dikalangan S. D. A. P. dan ia akan beroesaha soepaja pendapatannja dapat mendjadi pokok sikap koloniaal politiek dari sociaal democraat. Dan sekarang adalah pertanjaan, bagaimana sikap kita terhadap sjarat jang seketjil terseboet.

Djika mendapat keterangan jang objectief, maka kita akan setoedjoe kepada pendapatan itoe. Tetapi keberatannja sekarang, bahwa didalam hal demikian itoe tjoema dapat diberi keterangan jang subjectief sadja.

Pertama-tama timboellah pertanjaan, bagaimana boleh ditentoekan batasnja, bahwa ra'jat djadjahan dapat berdjoang dikalangan internasional? Dan siapa jang menentoekan? Adakah pendapatan kaoem terperentah tidak bertentangan dengan pendapatan kaoem memerentah? Mengapa orang tidak mengambil pertjobaan tentang hal ini? Kalau akan berboeat demikian, tentoe orang akan memerdekakan ra'jat itoe dahoeloe dan akan melihat, apa ia dapat berdjoang dikalangan internasional atau tidak. Tetapi oentoek memberi kemerdekaan itoe, Stokvis menentar sampai orang kembali pertanjaan jang pertama: Bagaimana erti dapat berdjoang sendiri didalam kalangan internasional.

Disini kita melihat, bahwa, biarpoen sjarat jang terketjil sendiri dari Stokvis didalam ini hal adalah soeatoe kemadjoean, djika dibanding dengan poetoesan dari IIe internationale dan pendapatan oemoem dikalangan S. D. A. P., Stokvis didalam hal lain tidak dapat memberi keterangan. Stokvis tidak dapat memberi penerangan oentoek menentoekan sikap principieel dari Sociaaldemocraat sedjelas-djelasnja tentang hal politiek terhadap kepada djadjahan. Pendapatannja boleh diertikan berdjenis-djenis. Kegelapan hal ini makin haibat, djika orang tidak mengakoei hak Indonesia oentoek merdeka setjepat-tjepatnja dengan consequentienja.

Tentang kegelapan, jang didjadikan karena sjarat Stokvis jang seketjil-ketjilnja masih dapat dibitjarakan lebih landjoet. Boeat ini waktoe saja berhentikan pembitjaraan ini. Boleh djadi lain kali saja akan membitjarakan lagi. (terkoetip dari „De Socialist").

Mr. IWA KOESOEMA SOEMANTRI DI-MEDAN DITAHAN.

—o—

Saudara kita Mr. Iwa Koesoema Soemantri, anggauta biasa dari P. N. I. tjabang Jacatra, Advocaat & Procureur di-Medan, disana soedah ditahan oleh politie. Penangkapan dan penahanan ini berbareng dengan penangkapan dan penahanan dari pemoekapemoeka S. K. B. I. di-Soerabaja badan mana kaoem P. N. I. tidak mengenal dan tidak berhoeboengan.

Tentang alasan-alasan penangkapan dan penahanan dari saudara kita Mr. Iwa kita beloem mempoenjai ketetapan, biarpoen pers soedah menoelis banjak tentang hal terseboet.

Djadi apakah pergerakan kita soedah moesti mengorbankan sdr. Mr. Iwa itoelah kita djoega beloem dapat ketentoean.

PERGOEROEAN RA'JAT JACATRA.

(afd. Mulo, H. I. S. dan Schakelschool).

—o—

Pada hari boelan 5 Augustus 1929 *Mulo, H. I. S.* dan *Schakelschool* soedah dimoelai. *Mulo* soedah dimoelai dengan lebih dari 100 peladjar-peladjar, jang dibahagi djadi *tiga* klas. Berhoeboeng dengan kekoerangan tempat, maka beberapa permintaan oentoek toeroet beladjar soedah terpaksa tertolak. Sekolahan ini diadakan pada malam hari, sehingga beberapa orang jang bekerdja djoega dapat kesempatan oentoek meneroeskan peladjarannja.

Pengadjar-pengadjar:

Bahasa *Inggris* oleh sdr. Mononutu.

Bahasa *Indonesia* oleh sdr. Marah Soetan, seorang pengadjar jang soedah terkenal.

Bahasa *Belanda* oleh sdr. Mononutu dan Soegarda.

Wiskunde oleh sdr. Soeardja Tirtosoepana (ketika dinegeri belanda hampir menempoeh oedjian pengabisan dari Kon. Militaire Academie di-Brede).

Plant- dan dierkunde oleh doea orang candidaat-medici (student-student dari Geneesk. Hoogeschool).

Geschiedenis dan *Aardrijkskunde* oleh student-student dari Rechtshoogeschool.

H. I. S. dan *Schakelschool* masing-masing dimoelai dengan 40 kanak-kanak, atas pimpinan seorang pengadjar perempoean Indonesia, dari Minahasa (onderwijzeres), jang soedah loeloes dalam oedjian Hoofdacte jang pertama dan dibantoe oleh seorang pengadjar perempoean djoega (dari Soematera), jang soedah tamat beladjar dari Normaalschool Weltevreden.

Sampai ini hari permintaan-permintaan oentoek mengikoet peladjaran di-Pergoeroean Ra'jat masih beloem poetoes-poetoes, tetapi berhoeboeng dengan kekoerangan tempat terpaksa tertolak permintaan-permintaan itoe.

Bilamanakah kita mempoenjai roemah sekolah sendiri, jang dapat mendjadi tempat taman penerangan jang leloeasa?

PERGOEROEAN RAJAT.

(Volksuniversiteit) di-Medan.

—o—

Dalam boelan Juni 1929 atas oesahanja beberapa kaoem petjinta bangsa di-Medan, telah berdiri satoe badan perhimpoenan jang

Waktoenja beladjar malam hari dan tempatnja soedah ditentoekan boeat sementara digedong „*Taman Persatoean Indonesia*", Emmastraat 32 C, Medan.

Cursus moelai tanggal 4 Augustus 1929. Oeang masoek (vaste bijdrage) *f* 0.50, dan boeat tiap-tiap peladjaran jang dikehendakinja *f* 2.— tiap-tiap boelan.

WARTA DARI REDACTIE.

—o—

Kami soedah terima satoe kitab „*Pemimpin dagang Indonesia*" terkarang oleh toean *Sjahadat Daeng Sitoedjoe*, oprichter dan directeur firma Machmoed & Sjahadat di-Makassar.

Boekoe ini kami pandang bergoena oentoek kaoem dagang ketjil-ketjil dan moedah dimengerti, teroetama karena tertoelis didalam bahasa Indonesia.

Harga ditoeroenkan mendjadi *f* 1.— dan boleh pesan pada: Volksdrukkerij & Boekbinderij, Pasarstraat 77, Makasar.

Adveerder kami *W. Ardjo*, gang Paseban 43, Jacatra (Weltvreden) soedah mengirimkan pertjontoan dendeng lemboe kepada kami. Djadi Kleermakerij terseboet sedia djoega dendeng lemboe dengan harga *f* 0.50 seboengkoes. Menoeroet keterangan jang mentjoba monster rasanja boleh djoega.

Berhoeboeng kekoerangan tempat ada salah satoe karangan tertahan. Lainnja masih dipertimbangkan. Soepaja karangan-karangan dipastikan termoeat, diharap mengirimkan karangan jang bererti oentoek oemoem.

NOMMER 27. 15 AUGUSTUS 1929. TAHOEN KA II.

PERSATOEAN INDONESIA

TERBIT DOEA KALI SEBOELAN.

Penerbit H. B. P. N. I. Drukkerij KENANGA Weltevreden.

LEMBARAN KE 2

KESEDJAHTERAAN DAN POLITIEK KESEDJAHTERAAN DI TANAH INDONESIA.

—o—

(Pidato toean Djaksodipoero dimoeka congres dari perkoempoelan hakim „Bond van oud-Rechtscholieren" di-Jacatra pada 8 Joli 1929).

Karena mendapat adjakan dari bestuur perserikatan kita, soepaja memboeka pidato sedikit banjaknja, maka berniatlah saja hendak berbitjara perkara pembaikan ekonomi bangsa Indonesia, agar toean-toean perhatikan baik-baik. Tentoe sadja saja tiada dapat membitjarakan dengan pandjang-lebar. Walaupoen moelanja saja hendak memberi pemandangan jang dalam, tetapi karena tiada berkesempatan, terpaksalah saja disanasini barangkali membitjarakan tiada begitoe dalam.

Ahli-ahli politik dan ekonomi jang ternama telah memperhatikan masa'allah ini, tetapi djawabnja tiada ada jang seroepa, baik perkara djalan jang akan ditempoeh maoepoen perkara analyse keadaan sampai sekarang belom didapati. Memang ada pemandangan jang oemoem kelihatannja, tetapi karena mempertahankan keperloean soeatoe golongan sadja, maka tentoe sadja pemandangan jang seperti itoe saja singkirkan.

Beberapa boelan jang lampau tiga orang mengeloearkan preadvies oentoek „Pacific Science Congres" jang keempat, preadvis teroetama mengenai perekonomian Boemipoetera Indonesia. Setelah diperiksa maka masing-masing mengeloearkan pertanjaan. Soepaja kedjahatan dapat diboeangkan, maka masing-masing memberi djalan. Bagi di[illegible]lidik kelihatanlah doea toedjoean. [illegible] pertama jaitoe toean Meyer Ranneft. Preadvisnja tersimpan dalam kitab „The effect of western influence", jang dikeloearkan oleh Prof. Dr. Schrieke. Toean itoe mempersaksikan dengan angka-angka, bagaimana ertinja industri-besar bagi roemah tangga orang Djawa. Dalam setahoen adalah dibajar bagi oepah dan sewa sadja banjaknja 20 roepiah. Oentoek mendjalankan kewadjibannja dan oentoek pendjagaan kesehatan dan pengadjaran, maka oesaha pemerintah Hindia-Belanda sebagian besar tergantoeng kepada keindustrian orang Eropah. Toean M. R. tjoema mengambil poelau Djawa sadja. Bagiannja poelau Djawa oentoek begrooting-oemoem adalah 40 pCt. banjaknja jang dipikoel oleh Boemipoetera, 40 pCt. oleh partikoelir (Eropah) dan 20 pCt. oleh goebernemen.

Pemandangan jang kedoea dilahirkan oleh Prof. Van Gelderen dan Dr. van der Kolff. Dengan soenggoeh dikatakan oleh toean V. G. bahwa dimana sadja didalam doenia kemadjoean ekonomi itoe selaloe berbarengan dengan perbedaan, jang dikatakan orang differentiatie dan klasvorming. Industri jang besar-besar dan orang jang bererti terbitnja ditengah-tengah producent jang ketjil-ketjil. Tetapi ditanah djadjahan pengandjoer-pengandjoer dan jang empoenja peroesahaan ini datangnja dari tanah loear. Lapis jang sebelah atas baik dalam pemerintahan negeri maoepoen dalam pemeliharaan industri dibangoenkan oleh orang asing. Banjak orang mengatakan kemadjoean industri barat ialah kemadjoean organisasi-productie tanah Indonesia dengan patoetnja, tetapi menoeroet toean V. G. ada tjatjatnja dan ada djoega bahajanja. Boleh djadi itoelah djalan jang selekas-lekasnja dan jang semoedahnja-moedahnja, tetapi kalau diperhatikan bangoennja bangsa Indonesia, teranglah djalan itoe boekan jang sebagoes-bagoesnja dan tiada akan memberi hasil jang tetap.

Djadi pemandangan ini ada berlainan sekali dari pemandangan jang pertama. Pemandangan toean Dr. van der Kolff hampir seperti itoe djoea.

Moela-moelanja penoelis memperlihatkan bagaimana bedanja tanah erfpacht dengan onderneming jang dilakoekan ditanah sewaan, tersewa dari anak negeri seperti kememberi erfpacht baroe, karena banjaknja djiwa anak negeri soedah bertambah, sehingga tanah lebih bergoena. Kesedjahteraan anak negeri banjak sekali dipengaroehi oleh keboen goela. Sebabnja itoe, tiada sadja oleh karena orang jang bekerdja diambil dari desa-desa sekelilingnja, tetapi djoega karena penanaman teboe ada berlainan benar, sehingga tanah anak negeri mesti dipakai dengan djalan jang berlainan poela. Oleh sebab itoe tanaman teboe dan sawah boemipoetera mendjadi satoe peroesahaan tanah jang besar. Jang mengoeasainja jaitoe keboen-teboe. Dengan memperhatikan djoega akan keadaan tanaman teboe, tetapi terpaksa ia mengatakan, bahwa tanaman teboe itoe memang meroesakkan pertanian anak negeri. Oleh pengaroehnja terhambatlah klas orang tani boemipoetera mendjadi madjoe.

Djoega Prof. van G. menjatakan dengan soenggoeh, bahwa masoeknja kesedjahteraan oeang (geldhuishouding) sebagai hasilnja Industri barat itoe tiada boleh dikatakan tidak berbahaja bagi pergaoelan hidoep boemipoetera. Fikiran ini sedjalan dengan jang dikatakan Dr. v. d. K., bahwa oepah dan sewa jang berjoeta-joeta itoe sekali-kali tiada mendjadikan kapital.

Sesoedah mengeloearkan fikiran kedoea-doeanja, njatalah sekarang bahwa toean v. d. K. dan v. G. mentjari djalan lain oentoek mendjawab pertanjaan jang dikeloearkan, lain dari pada toean M. R. Boekan sekali-kali dengan tiba-tiba ketiga toean itoe seolah-olah bertemoe ditempat keadaan petanian, walaupoen mereka itoe memoelai fikiran berlain². Oleh karena tanah Indonesia ini jaitoe tanah tani, djadi masa'alah pada achir² nja masaalah tani djoea adanja. Dengan benar toean Prof. Boeke berkata dalam Kol. Stud. bagian I katja 169, bahwa kemadjoean tanah Hindia ini semata-mata tergantoeng dengan kemadjoean orang tani boemipoetera dan kemadjoean petanian boemipoetera. Djoega Tschajanow dalam boekoenja „Die Lehre von der bäurlichen Wirtschaft" (katja 131) menerangkan, bahwa dalam negeri jang berpendoedoek jang ramai masa'alah ekonomi ialah masa'alah pendoedoek. Jang kemoedian semata² tertoedjoe kepada poelau Djawa. Ditanah seberang tidak ada masaalah ini. Dipoelau Djawa politik Perekonomian ada berlainan sekali dari poelau-poelau lain ditanah Indonesia. Dibawah ini boleh kita persaksikan berapa bertambahnja pendoedoek poelau Djawa.

Dalam tahoen 1800	kira-kira	2½ miljoen
1825	„	6 miljoen
1830	„	9.500.000
1875	„	18.000.000
1900	„	28.400.000
dan achirnja		
dalam tahoen 1925		37.500.000

Batjalah dalam Kol. Stud. 1925 bag. 8. katja 190.

Walaupoen tanah seberang itoe lebih lebar pendoedoeknja, dalam tahoen 1926 tjoema 14.900.000, sedangkan poelau Djawa dalam tahoen itoe djoega 36.900.000, jaitoe menoeroet Statistisch jaaroverzicht van N. I. tahoen 1927 katja 15 dan 18. Dalam waktoe seratoes tahoen pendoedoek poelau Djawa soedah berlipat enam. Dalam „Voorlezingen over Tropisch Koloniale Staathuishoudkunde" (katja 280) toean van Gelderen menatakan, jang mendjadi sebab bertambahnja pendoedoek ini, jalah „pax Neerlandika" Menoeroet pengarang ini banjaknja pendoedoek bergantoeng pada tiga faktor jang bertali satoe dengan lain:

a. kekoeatan hasil (productiecapaciteit)
b. banjaknja pendoedoek
c. oekoeran penghidoepan (levensstandaard).

Baiknja pendoedoek bertambah banjak jaitoe kekoeatan menerbitkan hasil bertambah-tambah poela. Oentoek menghasilkan ini adalah tiga factor

a. tanah
b. kerdja dan
c. kapital.

Kalau pendoedoek bertambah banjak, kerdja bertambah poela. Entah menambah keselamatan, itoe bergantoeng kepada tambahnja dan memakai factor jang doea jaitoe

keselamatan soeatoe tanah tergantoeng kepada sama beratnja antara kekoeatan hasil dan banjaknja pendoedoek.

Kalau kemadjoean soeatoe tanah sama normal, maka faktor kekoeatan hasil, banjaknja pendoedoek, dan oekoeran penghidoepan sama berat. Djikalau kesedjahteraan sampai kepada soeatoe tingkat, maka ramainja pendoedoek mesti seoekoeran. Begitoe djoega perkara atoeran hoekoem, adat istiadat perkara kesehatan d.l.l. Biasanja pergaoelan hidoep itoe adalah seperti soeatoe badan jang bertali satoe dengan lain. (Van Gelderen, Voorlezingen katja 80). Ditempat oekoeran penghidoepan tinggal rendah, disana kekoeatan hasil dan banjaknja pendoedoek tinggal sama berat, karena banjaknja itoe ditahan oleh atoeran hidoep jang tiada sebegitoe benar, dan oleh keamanan oemoem atau kesehatan jang rendah. Kadang-kadang pendoedoek bertambah koerang. (katja 80). Sesoenggoehnja hal jang seperti ini berlakoe ditanah Indonesia. Dalam pergaoelan hidoepnja terdjadilah atoeran hidoep jang ditimboelkan oleh orang loearan, jaitoe orang Eropah jang memerintah. Oleh keamanan oemoem itoe dan oleh atoeran-hoekoem, pax Neerlandica, bertambahnja pendoedoek tiada tertahan-tahan lagi.

Dalam kitabnja Economics of Britsh India djoega toean Jadunath Sarkar memberi tahoe kan jang seperti itoe. Selainnja dari pada tambah pendoedoek jang tiada berpadanan adalah djahatnja Pax Britannica: tanah Br. India laloe kemasoekan barang fabrik jang moerah-moerah dan koeat dari tanah lain sehingga keradjaan tangan anak negeri mendjadi mati. Dan kapital loear masoek seperti bandjir. Kapital ini tiada selaloe memberi selamat kepada anak negeri.

Seperti telah dikatakan banjaknja pendoedoek tanah seberang berlainan sekali dengan pendoedoek poelau Djawa. Rata-rata ramainja pendoedoek poelau Djawa dalam satoe mijl boedjoer sangkar 671 dan tanah seberang 18,9. Biasanja oekoeran penghidoepan ditanah seberang lebih bagoes dari poelau Djawa. Adalah djoega tanah jang lebih ramai dari pada poelau Djawa jaitoe tanah Saksen dan aliran soengai Rijn ditanah Djerman jaitoe dalam satoe mijl boedjoer sangkar 805 dan 717. Oleh karena politik kesedjahteraan sangat dioesahakan sekali, sehingga kekoeatan pendoedoek berpadanan madjoenja, maka ditanah Djerman masaalah pendoedoek tiada sama sekali.

Marilah kita sekarang melihati oesaha jang dilakoekan ditanah Indonesia oentoek penambah keselamatan anak negeri. Setelah berabad-abad lamanja tiada dioesahakan dan pada berapa tempat digentjet dan diexploitasi, maka baroelah pemerintah pada penghabisan abad ke-19 memperhatikan keselamatan pendoedoek poelau Djawa jang terlaloe malang itoe. Djalan jang ditempoeh semata-mata perkara atoeran petanian. Dalam tahoen 1897 kamerlid toean Van Kol mengatakan keselamatan anak negeri poelau Djawa bertambah koerang.

Dalam pidato radja Belanda pada 17 September 1907 dikatakan djoega keadaan ini. Oleh karena itoe dibenoem soeatoe komisi dengan beslit 15 Oktober 1902. Atas perintah Menteri Djadjahan disoeroeh karangkan kitab kepada toean-toean Mr. van Deventer, Dr. Kielstra dan Mr. Fock, jang akan menerangkan bagaimana keadaan keselamatan pendoedoek poelau Djawa dan oeang Hindia. Lagi harap ditoendjoekkan djalan bagaimana memperbaiki keselamatan poelau Djawa.

Kita telah tahoe bahwa djalan jang mesti ditempoeh, soepaja dapat mengangkat kerendahan keselamatan itoe dengan mengadakan irrigasi, educatie dan emigratie jaitoe: memperbaiki djalan air, mendidik anak negeri dan memindahkan anak negeri ketanah lain. Ketiga-tiganja memang didjalankan oleh pemerintah Belanda. Djalan air dibaiki, sekolah diboeka dan orang Djawa dipindahkan ketanah Indonesia lain.

Tentoe sadja tiada dapat ditjeriterakan dengan pandjang lebar, bagaimana banjaknja atoeran jang soedah dilakoekan oleh pemerintah oentoek memperbaiki nasib boemipoetera. Tetapi boekan ini sadja sebabnja maka saja tiada tjeriterakan. Prof. Boeke

pakai oeang oentoek irrigatie banjaknja f 158.000.000.—, sedangkan belandja lain tiada masoek hitoengan, karena djoega tiada ada hasilnja.

Dalam tahoen 1924 berkatalah Kamerlid Albarda, bahwa sebenar-benarnja keselamatan anak negeri bertambah moendoer. Laloe dibenoem komisi jang kedoea jang dikepalai oleh toean Mr. van Ginkel. Dalam verslagnja terseboet: Banjak makan orang tani tiap tahoen bertambah banjak, tetapi jang dimakannja koerang baik dari sebeloem perang. Dengan lebih-lebih hasilnja berkoerang sedikit barang dapat dibelinja dari sebeloem perang (katja 190). Oleh perkataan ini segala oesaha jang didjalankan oentoek memperbaiki keselamatan mendjadi mati sama sekali dan bagi orang jang objectief tiada perloe diterangkan lebih landjoet. Walaupoen demikian toean V. G. masih djoega berkata pada penghabisannja, bahwa keselamatan anak negeri tiada sekali-kali terlaloe moendoer dan penghidoepan djiwa jang berdjoeta-djoeta tiadalah sengsara (katja 8). Orang tak perloe mendjadi tjemas, karena keselamatan jang didapati waktoe itoe (katja 9).

Djadi dalam pembitjaraannja adalah banjak jang tidak tjotjok. Tetapi kepoetoesan pembitjaraannja banjak jang subjectief, seperti atjap kali terdjadi dalam kitab-kitab ditanah Indonesia ini. Menoeroet fikiran Hasselman dalam tahoen 1914: keselamatan poelau Djawa banjak jang madjoe dari pada ang moendoer. Toean van Kol mengatakan dalam kitabnja „N. I. in de Staten Generaal": tanah-tanah jang dihisap, djadjahan jang sengsara dan, manoesia dan binatang teranak jang moendoer. Doea boelan sesoedahnja van Kol berbitjara dalam eerste kamer, maka G. G. mengatakan: penghidoepan anak negeri ada membesarkan hati, tetapi fikiran ini dikritik. Ertinja bertambah koerang meskipoen sesoedah ditambah lebih landjoet oleh pemerintah. Dalam Mem. van Ant. pemerintah mengeloearkan fikiran: keselamatan anak negeri dalam tahoen jang terkemoedian ini bertambah baik dan dapat dilihat oleh barang siapa berdjalan-djalan ditanah Hindia. Banjak lid Dewan Ra'jat jang tiada tjotjok dengan fikiran ini (Huender katja 245). Djangan loepa pembatja mengingat jang dikatakan ini! Lebih-lebih karena toean v. Ginkel dalam tahoen 1925 telah berkata: „Orang asing jang datang melihat-lihat kesini dapat menjaksikan dengan mata sendiri bahwa keselamatan tiada ada sekali. Bagaimana pendoedoek berpakaian dan tempat tinggalnja dan bagaimana hidoepnja sehari kesehari".

Selandjoetnja perkara jang terbelakang ini boekan barang baroe, oentoek dibitjarakan lagi. Oekoeran penghidoepan dari orang Indonesia, jang berpakaian dengan badjoe dari kain poetih en tjelana pendek dari kain poetih djoega, jang makanannja nasi dengan sambal dan sajoer, — itoe kalau dapat memakan nasi dan boekan djagoeng atau ketela oempamanja, — oekoeran penghidoepan itoe menoeroet van Ginkel sepadan dengan penghidoepan orang Eropah, jang berpakaian gabardin dan makan sangat sampoerna.

Dr. Huender setelah menjelidiki lebih dahoeh maka ditahoen 1921 soedah memoetoeskan: „Orang Indonesia ditanah Djawa dan Madoera pengasilannja lebih banjak dari dahoeloe, membajar belasting lebih sedikit dari dahoeloe djika dibandingkan dengan pengasilannja, akan tetapi oleh karena penghidoepan lebih mahal ia hanja mendapat keoentoengan sedikit sadja. Sisa dari penghasilannja tjoema sedikit oentoek keperloean sehari-hari" (katja 164).

Sebagai soedah ditoetoerkan Prof. Boeke koerang senang tentang tindakan-tindakan didalam hal economisch politiek. Beliau bilang: „Jang mengherankan adalah, bahwa orang tidak berhenti-henti membitjarakan dan memadjoekan tjara-tjara baharoe, jang sebenarnja tidak berbeda dengan jang dahoeloe-dahoeloe, biarpoen pengalaman tentang hal ini senantiasa ketjiwa". (Kol. Stud. 1927, pag. 162).

Dengan tidak mengingat pendapatan tentang adanja kemoendoeran atau tidak didalam perekonomian, jang hanja memperban-

Negeri dengan peroesahan merdeka (onafhankelijk bedrijven) dapat 200. Djika kita bandingkan dengan djoemlahnja pendoedoek, maka 1500 oentoek orang Djawa dibanding dengan 800 djoeta oentoek orang Eropah adalah sedikit sekali.

Prof. Boeke soedah mempertahankan soepaja melakoekan politiek perekonomian sendiri-sendiri (individueele economische politiek). Pendapatan ini sesoei dengan pembitjaraan-pembitjaraan, oempama dari von Phillippovich didalam „Grundrisz der Politischen Oekonomie" dan djoega dari Adolf Weber didalam „Algemeine Volkswirtschaftslehre", jang menjatakan, bahwa oentoek kemadjoean perekonomian itoe perloelah ditoeroeti dengan perlainan (differentratie). Tiap-tiap politiek perekonomian hendaklah ditoedjoekan kearah ini. Politiek kesedjahteraan jang zakelijk, jang hanja ditoedjoekan terhadap kepada orang seoemoemnja dan jang mengandoeng pembelaan dari pehak jang koeasa akan berhasil hanja, djika pendoedoek soedah mendapat pendidikan ekonomie dan peladjaran sekolah begitoe roepa, sehingga pembelaan pehak pemerentah itoe dipergoenakan dengan ramai.

Kita disini tidak akan memperhentikan pembitjaraan sebeloem memberi pemandangan politiek perekonomian lain. Diantara kita adalah orang-orang, jang pada dewasa ini sikapnja terhadap kepada politiek perekonomian, sangat ragoe-ragoe, karena Indonesia didalam hal politiek belom merdeka, saja berfikiran, bahwa kebenarannja tentang so'al ini terserah.

Diatas kita soedah seboetkan pendapatan Prof. van Gelderen, jang menjatakan, bahwa didalam tanah djadjahan djabatan tinggi-tinggi dipegang oleh orang-orang asing. Oentoek melinjapkan keadaan demikian dengan selekas-lekasnja, itoe adalah soeatoe pekerdjaan jang diperhatikan betoel oleh tanah merdeka. Djoega tentang pembagian barang-barang, negeri boleh dipastikan akan mendapat berkah dari pemerentah-nasional. Karena memang pemerentah dapat mempengaroehi benar-benar tentang hal perekonomian. Tjoema sadja orang hendaklah berfikir, bahwa akan tiada ada apa-apa, djika tidak ada penghasilan (productie) dan tentoe sadja kemerdekaan itoe belom lantas sadja menimboelkan perbaikan perekonomian.

Pendapatan jang terbelakang memang benar, tetapi sajang sekali hal ini diperogenakan oleh beberapa orang oentoek diadoe dengan pendapatan orang jang beroesaha menambah kemerdekaan politiek. Dia bilang, bahwa djika tidak ada kemerdekaan perekonomian ta' akan ada djoega kemerdekaan politiek.

Kita soedah bilang, bahwa kebenarannja tentang pendapatan ini hanjalah terserah. Saja disini tjoema akan berseroe kepada toean-toean sekalian soepaja soeka mempergoenakan segala tenaga oentoek mentjapaikan kemerdekaan politiek dan djoega dari saät ini oentoek mendapatkan kemerdekaan perekonomian.

DUITSCHLAND

Republiek dan Monarchie.

—o—

Sampai ditahoen 1918 negeri Djerman diperintah oleh seorang Keizer, jaitoe Keizer Wilhelm. Pada itoe waktoe Djerman ada djoega poenja Parlement, akan tetapi segala kepoetoesan dalam hal ihwal negeri ada dalam tangannja Keizer. Itoe parlement tidak lain dari pada satoe „adviseerend college".

Pada tahoen 1918 Djerman kalah perang. Waktoe laskar Djerman jang dipimpin oleh Von Hindenburg terpaksa oendoer, maka dinegeri ini timboel satoe revolutie ra'jat. Dari moelai itoe waktoe ra'jat Djerman tidak maoe lagi monarchie, tetapi democratie. Mereka tidak maoe lagi dibikin perkakas sadja oleh mereka poenja Keizer, tetapi mereka maoe atoer sendiri mereka poenja nasib.

Waktoe revolutie timboel pada tahoen 1918 Keizer Wilhelm terpaksa lari keloear negeri. Kalau tidak barangkali dia ditjintjang oleh ra'jat atau ditangkap oleh kaoem Geallieerden. Seperti orang tahoe dia lari kenegeri Belanda. Pemerintah Belanda kasi dia „asil" jaitoe menoempang dinegeri Belanda dan dikasi dia bertempat di-Doorn. Sampai sekarang ini keizer pandang dia poenja diri masih seperti satoe orang radja jang masih memerintah negeri. Dia disana tjoekoep dengan segala dia poenja hofhouding. Orang masih ingat, bahwa doeloe dalam tahoen 1919 kaoem Geallieerden minta pada pemerintah Belanda, soepaja ini keizer-janglari haroes diserahkan pada mereka. Kaoem [illegible]

Djadinja dia mesti dihoekoem mati. Sebab itoe pemerintah-pemerintah Geallieerden minta soepaja dia diserahkan pada mereka. Akan tetapi pemerintah Belanda tidak maoe serahkan dia dan kasi sama dia satoe hak asil boeat tinggal dinegeri Belanda. Akan tetapi dia disana tidak boleh tjampoer dalam politiek!

Kita disini tidak akan ambil poesing, apa dia betoel ditembak mati oleh kaoem sarikat, kalau dia diserahkan oleh Pemerintah Belanda pada mereka. Kita tjoema maoe seboetkan jang Wilhelm sampai sekarang soedah kira-kira sepoeloeh tahoen diam dengan senang dinegeri Belanda. Dia poenja anak soedah kembali ke-Djerman.

Waktoe Wilhelm lari dari negeri Djerman dan tinggalkan dia poenja tachta keradjaan, ra'jat Djerman hidoepkan satoe Republiek. Dalam waktoe itoe kaoem monarchaal tidak koeat lagi. Dan jang berkoeasa pada itoe waktoe ialah Sociaal-democratie, kaoem Demcraat dan partai Centrum, kaoem Katholiek. Dan ini tiga partai bikin satoe coalitie, jang bernama coalitie van Weimar, boeat perintah negeri Djerman. Pada itoe waktoe dikeloearkan satoe Grondwet jang baroe, dikarang oleh Prof. Preuss. Dan itoe Grondwet bernama Grondwet van Weimar.

Sebab pada itoe waktoe Republiek baroe diadakan ditanah Djerman, dan orang takoet jang nanti kaoem monarchie bikin satoe contra-revolutie, maka diadakan satoe wet boeat melindoengi Republiek. Dengan ini wet kaoem coalitie di-Weimar maoe tindis kaoem monarchie jang maoe adakan kembali satoe monarchie di-Djerman.

Ini Wet boeat melindoengi Republiek diadakan tidak boeat selama-lamanja, tetapi tjoema boeat sementara waktoe. Kalau bahaja monarchist jang antjam sama Republiek tidak ada lagi ini Wet akan ditjaboet. Sebab itoe oemoer ini wet saban kali ditentoekan boeat 5 atau 3 tahoen. Kira-kira tiga tahoen jang laloe dia poenja oemoer soedah sampai. Lantas Parlement Djerman ambil lagi kepoetoesan, soepaja ini wet poenja oemoer disamboeng lagi dengan tiga tahoen. Oleh sebab itoe diboelan jang telah laloe soedah tjoekoep itoe 3 tahoen beredar dan ini wet mesti disamboeng lagi dia poenja oemoer.

Boeat pandjangkan itoe oemoer wet, maka perloe Parlement soeka terima dengan soeara jang terbanjak, banjak doea pertiga dari segala soeara. Kalau djoemlah ini doea pertiga tidak tertjapai, maka itoe wet hilang sama sekali dan oemoernja tidak boleh disamboeng. Oleh sebab ini atoeran, maka terdjadi pada boelan jang telah laloe satoe kedjadian jang koerang menjenangkan hati kaoem republiek. Pemerintah Djerman, dipimpin oleh Herman Müller, seorang sociaal-democraat, soedah kemoekakan satoe voorstel boeat samboeng oemoer itoe wet boeat melindoengi republiek boeat tiga tahoen lamanja. Akan tetapi Economische Partij di-Djerman tidak soeka samboeng boeat begitoe lama; dia tjoema soeka samboeng boeat 1½ tahoen. Partai-partai coalitie terima ini amandement, sebab kalau tidak, mereka tidak dapat soeara jang banjaknja doea pertiga dari segala soeara. Mereka perloe pada soearanja kaoem Economische Partij. Akan tetapi pada waktoe distem itoe wet, maka kaoem Economische partij tidak maoe kasikan mereka poenja soeara pada itoe wet, sehingga tidak tertjapai doea pertiga dari segala soeara boeat terima itoe wet. Kaoem Economische partij berpoetar, karena kaoem pemerintah tidak maoe izinkan mereka poenja permintaan dalam hal woningwet. Boeat balas sakit hati mereka tolak itoe wet. Oleh sebab tidak didapat djoemlah doea pertiga dari segala soeara boeat landjoetkan itoe wet, maka itoe wet sekarang habis berdirinja. Dan wet jang melindoengi republiek Djerman tidak ada lagi.

Apa ekornja ini kedjadian? Ini kedjadian poenja ekor nanti boleh bikin gempar segala isi doenia. Karena sekarang Keizer-lama Wilhelm soedah bisa kembali di-Djerman. Wet boeat melindoengi Republiek jang larang pada dia boeat kembali tidak ada lagi. Akan tetapi banjak orang jang menjangka jang ex-keizer Wilhelm tidak akan kembali dengan tjepat. Ada banjak sebab-sebab jang soeroeh hati-hati pada itoe keizer lama. Pertama Minister van Binnenlandsche zaken dari negeri Djerman soedah bilang, jang dia maoe oelang dia poenja voorstel boeat landjoetkan hidoepnja itoe wet. Dia tahoe jang kaoem Economische Partij sebetoelnja tidak maoe tolak itoe wet. Mereka tjoema lawan itoe voorstel, karena mereka poenja hati djengkel lantaran hal jang lain. Tambahan lagi minister Severing bilang jang dia tidak akan gentar ambil atoeran apa djoega, kalau republiek djadi berbahaja. Diadinja,

radja lagi. Karena pada ini waktoe pergerakan boeat monarchie di-Djerman soedah lembek sekali. Djoega kaoem Duitsch-Nationaal, jang doeloenja terlaloe soeka pada monarchie, sekarang soedah terbagi doea. Sebagian besar tidak soeka lagi pada monarchie.

Apa sebab maka kaoem monarchist di-Djerman soedah tidak begitoe soeka lagi sama mereka poenja keizer jang doeloe? Ini adalah salahnja Wilhelm sendiri. Waktoe dia poenja isteri mati, maka dia tidak tahan hidoep sendiri. Maka dia kawin lagi sama satoe prinses, dengan tidak menoeroet soeka anaknja dan dia poenja partai di-Djerman. Dari moela itoe waktoe sobat-sobatnja di-Djerman moela djaoehkan diri dari dia. Dan dia poenja kawan sekarang tidak banjak lagi dalam ra'jat Djerman.

Pendeknja, kalau Wilhelm kembali di-Djerman dia tidak ada kans boeat naik tachta keradjaan lagi. Dia tjoema bangkitkan kembali perang pene baroe antara kaoem republiek jang terbanjak dengan kaoem monarchist jang sedikit. Akan tetapi boeat perobahan dalam binnenlandsche politiek tidak ada bererti. Barangkali boeat buitenlandsche politiek hal kepoelangannja Wilhelm itoe ada nanti bikin geger. Soedah tentoe Frankrijk tidak bisa tinggal diam, kalau ini monarch lama kembali dalam dia poenja negeri. Selama pembajaran Djerman beloem dioeroes dengan loenas sama sekali dan kalau hal mengembalikan daerah Rijn dan Saar pada Djerman beloem habis ter-

atoer, pengembalian Wilhelm di-Djerman nanti tentoe bisa bikin soesah pada itoe negeri sendiri. Sebab itoe boleh djadi djoega pemerintah Djerman tjari satoe akal boeat halangi kembalinja Wilhelm di-Djerman.

Pasal republiek atau monarchie di-Djerman soedah boleh dibilang tidak ada lagi. Sekarang ra'jat Djerman soedah tjoba enaknja rasa memerintah sendiri dan atoer penghidoepan sendiri oleh ra'jat sendiri. Makin lama republiek berdiri, makin lama democratie berdjalan, makin hilang kenang-kenangan pada Keizer. Waktoe zaman keizer ra'jat tidak boleh bilang apa-apa. Ra'jat terima perintah dari keizer. Habis ra'jat tidak bisa bilang apa-apa. Dalam buitenlandsche politiek itoe keizer boleh bikin apa-apa dengan tidak setahoenja ra'jat. Dan itoe keizer djoega bisa adakan perang dengan tidak sesoekanja ra'jat. Kalau keizer itoe soedah menarik Djerman kedalam peperangan, maka dia dengan sombong keloearkan perkataan: „Mati boeat Keizer dan Tanah Aair".

Ini perkataan jang sombong tidak ada dalam kitabnja kaoem republiek. Rajat perintah sama ra'jat. Ra'jat Djerman masih rasa, bagimana sakitnja perang. Dan sebab itoe mereka soedah loepa pada traditie kepada mereka poenja keizer. Ra'jat Djerman soedah poenja republiek spoeloeh tahoen. Dan mereka tidak akan soeka lagi boeat ganti itoe republiek!

Amsterdam, 3 Juli 1929.

KALAU TIONGKOK DAN RUSLAND BERPERANG, SELOEROEH NEGERI IMPERIALIST AKAN BERSENANG?

—o—

Menoeroet perkabaran sehari-hari, jang menjatakan akan perangnja Tiongkok antara Rusland, maka orang akan memoestahilkan akan perkabaran-perkabaran itoe [illegible] telegram-telegram jang ampir semoeanja dikeloearkan oleh Aneta-Reuter jang soedah dapat tjap dari Ra'jat „Teun de Jager" atau tjap „pembohong". Biarpoen perkabaran itoe benar, akan tetapi dari sebab Aneta-Reuter itoe soedah kedjatoehan tjap pembohong, maka kabenaran itoe akan disangsikan djoega oleh Ra'jat. Seorang jang sabenarnja tidak berhaloean merah, akan tetapi dari sebab ia soedah ditjap merah, toch ia akan dimerahkan djoega.

Pers-pers poetih jang soedah terkenal kwaliteitnja, selaloe melebar-lebarkan perkabaran dari Aneta-Reuter itoe. Malah ada jang membeberkan tentang perselisihan antara Tiongkok dan Rosland dengan opschrift jang membikin terkedjoet pada pembatanja, lihatlah gonggongan itoe: „*De spanning tusschen de Sovjet en China*".

Akan tetapi kemoedian telegram-telegram dari Aneta-Reuter tadi mengabarkan, bahwa kedoea negeri itoe ada berharapan akan *melangsoengkan persahabatannja*.

Tiongkok dengan Sovjet akan berperang? Pertanjaan ini adalah menimboelkan pikiran negeri-negeri imperialist seloeroeh doenia. Pertanjaan itoe boleh djadi menjenangkan atau bisa djoega membingoengkan mogendheden lain-lainnja. Pikiran dari negeri-negeri itoe jang separo bersoerak dan mengharap akan petjahnja peperangan antara Tiongkok dan Rusland, sedang jang separo, setelah pikirannja dipandjangkan sedikit, djanganlah peperangan itoe terdjadi.

Kalau Tiongkok berperang, tentoe besarlah akan kamerdekaan negeri-negeri lain akan dapat masoek di Tiingkok dengan sesoeka-soekanja sendiri. Amerika, Inggris dan Djepang didalam hatinja akan berkata dan bertampik sorak: „Hajo! Harimau dan Singa, lekaslah perkelahian dimoelai. Kita akan lihat, siapa nanti jang akan mendjadi kampioen doenia".

Negeri-negeri lainnja akan begitoe djoega pengharapannja, lantaran pengharapan itoe bisa memberi keoentoengan (aandeel) kepadanja.

Tiongkok adalah daerahnja, kaja hasil boemi, kaja pendoedoek. Djadi kalau Tiongkok alah perangnja, maka kekajaan Tiongkok, tjoekoeplah akan memberi penghidoepan pada negeri-negeri imperialist asing tadi.

Apa sebabnja negeri-negeri itoe mengharap akan alahnja Tiongkok? Dari sebab moesoehi oleh Tiongkok dengan djalan boycot.

Demikianlah pikirannja negeri-negeri imperialist jang separo menjetoedjoei akan petjahnja peperangan tadi, sedang pikiran lainnja, sesoedahnja dipandjangkan: „Tiongkok dan Rusland berperang?"

Kalau Tiongkok dan Rus berperang, negeri-negeri imperialist akan bingoeng [illegible] bingoengnja dari sebab koetoe [illegible] telah tersedar di negeri² seloeroeh [illegible] dengan berakar. Akar itoe toemboeh di iboe-iboe negeri, teroetama di djadjahan. Pers poetih soedah mengeloearkan akan ketakoetan itoe, dimana kita telah membatja satoe kalimat jang berboenji: „Al is Sovjet geisoleerd, maar het heeft een zekere macht, die geen der mogendheden bezit. En die macht is **de revolutionnaire beweging**, die in alle landen der wereld te vinden is".

Atas kalimat pers poetih itoe, maka teranglah, bahwa kekoeatan sendjata Sovjet benar-benar ditakoeti oleh negeri-negeri imperialist seoemoemnja.

Bagai kita kaoem nasionalis berpendapatan sematjam itoe, akan tetapi boekannja koetoe merah jang berakar, akan tetapi memang seloeroeh Azia soedah sedar, teroetama anak djadjahan telah haoes akan kamerdekaan.

Djadi kalau Tiongkok dan Rusland berperang, maka negeri-negeri imperialist akan ketakoetan kehilangan tanah-tanah djadjahannja, sebab mareka misih ingat akan kedjadian jang telah laloe jaitoe ditahoen 1914 — 1918.

Kalau perkabaran-perkabaran tentang perangnja Tiongkok dan Rusland itoe selaloe disiarkan ke-seloeroeh doenia, maka orang akan tidak heran lagi, jang masing-masing negeri akan mengoeatkan armadanja dan tentaranja, biarpoen Kellog-pact soedah dilahirkan di doenia dan perloetjoetan (perletakan) sendjata sedang hiboek dibitjarakannja. Ringkasnja: telegram-telegram dari Aneta-Reuter itoe, tidak lain berarti asoetan soepaja tiap-tiap mogendheid bersedia.

Pengharapan kita, djanganlah saudara-saudara lekas mempertjajai kepada telegram-telegram jang disiarkan di seloeroeh doenia itoe, karena tidak semoea telegram soenggoeh benar jang terambil dari soember jang njata.

OPENBARE VERGADERING BESAR P. N. I. TJABANG PALEMBANG.

—o—

Hari Minggoe tanggal 7 Juli 1929 soedah dilangsoengkan „Rapat Terboeka P. N. I. jang dikoendjoengi oleh lebih dari 500 Indonesier diantara Indonesier jang sebanjak itoe kelihatan djoega Bangsa Tiong Hoa: Clubhuis „Merapi" sampai penoeh sesak dimana dalam kamar-kamar dan dapoer Clubhuis serta podium tempat Bestir sama penoeh sesak oleh publiek. Fihak politie dan bestuur lengkap, wakil dari H. P. B. tjoekoep, dan Mantri Politi², demang dan Ass. Demang, d.l.l. nja politie „Inlander" pendek kata lebih dari tjoekoep. Wakil pers lengkap.

Djam 9 liwat sedikit, sdr. Wahjoedi menggoenakan paloenja Merah-Poetih vergadering dimoelai, sebagaimana biasa mengatoerkan terima kasih pada sekalian jang hadlir dan menjatakan menjesalnja oleh karena tempat koerang loeas, sebab beberapa Gedong Bioscoop tak sanggoep menerimanja, dan tidak sedikit terima kasihnja pada perkoempoelan „Merapi" oentoek rapat terboeka ini. Sdr. W. njatakan maksoednja Vergadering oentoek memperingati 2 tahoen berdiri P. N. I. serta ia landjoetkan bahwa P. N. I. boekan perhimpoenan senang-senangan seperti Tjap Notosoeroto.

Sdr. Samidin, peringati berdirinja P. N. I. 2 tahoen dapat perhatian penoeh dari ra'jat, diseloeroeh Indonesia ini hampir semoea pelosok mengibarkan bendera P. N. I. dan tidak lama lagi akan berkibar poela Merah, poetih, Kepala Banteng di Medan dan di Atjeh. Palembang sebagai tjabang jang pertama kali di Soematera dan soedah beroemoer lebih dari 1 tahoen dengan kegiatan Bangsa Indonesia hidoeplah P. N. I. di pelosok Indonesia ini dan kenjataan sampai di Air Itam (Palembang) soedah toeroet poela mengibarkan pandji-pandjinja. Dalam Congres P. N. I. di Jacatra beriboe-riboe ra'jat poetra dan poetri Indonesia sama toeroet hadlir dan beratoes-ratoes poela jang sama poelang keroemahnja masing-masing oleh karena tak kebagian tempat, dimana P. N. I mendapat toedoehan dari sana-sini disebabkan P. N. I. hidoepnja dalam awan jang gelap sesoedahnja Pemberontakan Communist tak loepa dan tak enggan poela ia mendjatoehkan fitnahan itoe [illegible] P. N. I. itoe ialah [illegible] kita tidak pesal ambil poesing sama itoe toedoehan sebaliknja kita moesti teroes bekerdja sampai tertjapai Kemerdekaan Indonesia.

Seteroesnja sdr. S. oeraikan hantjoernja Economia kita serta menjontokan Perang Besar di Europa dimana djadjahan Timoer sama ketakoetan kalau Perang Besar itoe sampai keseloeroeh doenia. dan di Indonesia tak loepa poela dikirimi G. G. Limburg Stirum jang poerak-poerak maoe memberi haknja ra'jat dan seloeas-loeasnja serta akan memperbaiki nasipnja ra'jat, tetapi sajang dibalik sajang djandji-djandji itoe ia tinggal djandji-djandji sadja. Begitoe halnja dengan nasib ra'jat djadjahan Inggris ketika waktoenja Perang Doenia itoe dapat matjam-manjam persanggoepan poela tetapi sesoedahnja api perang moesnah, djandji jang manis itoepoen moesnah poela. Indonesia lantas dikasih G. G. Mr. D. Fock jang banjak memberi penghimatan dan belasting tak loepa poela dinaikan. Ra'jat berkaok-kaok dan bergerak akan mengedjar perbaikan nasib tetapi lantas dibalas oleh wet Muilkorf (pemberangoes), dimana orang-orang-nja goepernemen tak boleh mendjadi anggauta Partai politiek, pers dan spreekdelict, pemboeangan dan matjam-matjam rintangan oentoek ra'jat. Semoea roepanja boekan bertambah menakoetkan ra'jat tetapi sebaliknja sampai P. K. I. melahirkan perlawanannja. Begitoelah pergerakan jang sekarang ini tak kita sangka-sangka ditoedoeh koeminist poela.

Dengan lahirnja P. N. I. orang-orang dinegeri belanda sama ketakoetan lantas dikirimkan Colijn boeat bikin pemandangan sepoelangnja ke tanah dingin dia bikin brochure disana dan diterangkannja bahwa pergerakan-pergerakan di Indonesia ini semoeanja koeminist. Toean Dr. Snouck bantah itoe brochure dengan sekeras-kerasnja tetapi kita ma'loem jang toean Snouck hanja satoe Dr. sadja tentoe soearanja Colijnlah jang banjak dapat perhatian disana, tetapi P. N. I. tidak ambil perdoeli sama itoe toedoeh-toedoehan hanja P. N. I. akan bekerdja teroes oentoek mentjapai tjita-tjita Kemerdekaan Bangsa dan Tanah-Air.

Sdr. Samidin terangkan djoega goenanja Propaganda Loear Negeri, ialah Perhimpoenan Indonesia di negeri belanda kita wakilkan oentoek menerangkan keadaan di Indonesia ini jang sebenar-benarnja, djangan sil-hatsil jang keloear dari Indonesia ini sadja.

Bus derma di idarkan sementara pauze 10 menit.

Sesoedahnja pauze laloe saudara Wahjoedi berseroe agar apa jang dioeraikan oleh saudara-saudara kita tadi dan nanti masoek dalam dadanja tiap-tiap jang mendengar dan berkejakinanlah kita bahwa P. N. I. djadi barisan ra'jat serta mengibarkan bendera Merah, Poetih dan Kepala Banteng jang biar dia tidoer orang tak berani mendekatinja. Djanganlah hendaknja disangka P. N. I. hanja bergerak-setengah-setengah sadja dan djanganlah sangka bahwa kami Pemimpin P. N. I. di Tjabang Palembang ini soengoehpoen boekan Intellect tetapi kemaoean bekerdja kami orang tak maoe kalah dengan orang-orang Intellect itoe dan pandanglah Toedjoeannja Partai. Segala toedoehan koeminist omong kosong dan bohong benar belaka, sehingga saja dan sdr.-sdr. saja baik pemimpin- maoepoen anggauta selaloe diintip-intip dan diboentoeti oleh itoe tjetjoengoek (sersi) dan ada poela jang sangka bahwa saja ini djago koeminist dari Djawa dan ada poela jang sangka dapat wissel dari Moskow. Sdr. W. silakan soepaja politie boleh tanja di Post-Kantoor lebih djaoeh. Commissaris van Politie mintak soepaja spr. berbitjara jang matig ! ! !

Sdr. Wahjoedi meneroeskan pidatonja dengan soeara jang sabar dan keras sekali serta memperingati sekalian Indonesier biar hati panas tetapi kepala kita moesti dingin, mengingatkan bermatjam-matjam kemelaratan jang kita poenja bangsa derita lebih-lebih tentang kita poenja Economie sampai djadi hantjoer, apalagi P. N. I. tidak hanja berpolitiek sadja tetapi memperhatikan djoega poela Economie sebab kejakinan kita poen ada, bahwa kemadjoean bangsa kita djoega tergantoeng pada Economie karena itoelah sjarat jang penting sekali oentoek satoe-satoenja djalan akan mentjapai Kemerdekaan kita, dari itoe sdr.-sdr. perloe mengetahoei apakah sebab-sebabnja maka kita poenja Economie sampai mendjadi hantjoer sedang Politiek dan Economie tidak boleh berpentjar djaoeh.

Pada zaman dahoeloe selagi kita poenja kakek-kakek masih hidoep hatsilnja jang pertama-tama ialah Tani, dagang, pelajaran, hatsil hoetan dan laoet d.l.l. sebagainja. Te[illegible] djaman tjoetjoenja ialah djaman kita [illegible] sekarang. Tani ditangannja bangsa asing, dagang ditangannja bangsa asing, pelajaran, hatsil hoetan dan laoet d.ll. nja semoeanja toeroet poela idem ditangannja bangsa asing, sebab bangsa kita sekarang ini kalah koeasa, dan kalah poela Kapitaal. Mengambil hatsil hoetan dan laoet moesti mintak idzin lebih dahoeloe, pemboeroehan ada lebih dari terlaloe soesah, oleh karena kemadjoeannja mesin dari bangsa asing. Kemelaratan kita jang sampai begini soedah tentoe poela bermatjam² jang tidak² dahoeloe itoe, tetapi sekarang ada ialah sampai persoendelan dl..l.nja. Akan mentjegah kemelaratan kita jang sampai mendjadi begini, hendaklah kita bekerdja bersama-sama. Lihatlah sdr.-sdr. ditanah Inggris: tempo ra'jat Inggris korat-karit (oleh karena kerontjongnja peroet) pada tahoen 1884, beriboe-riboe ra'jat Inggeris mengorbankan oeangnja bermiljoen-miljoen dan tenaga pertjoemah oentoek mengelakkan ketjelakaan itoe, dengan berdikit-dikit tiap-tiap orang, achirnja terhindarlah ketjelakaan itoe. Kitapoen djangan loepa akan menoeroet toeladan jang baik itoe agar Kemerdekaan kita lekas tertjapai. Sdr.-sdr. ma'loem orang setengah mati kelaparan itoe disebabkan kerontjongnja peroet djangan-djangan soeka salah wissel akan memakan anaknja sendiri, pendek kata otak kita ta'kan sempoerna lagi bekerdja, sehingga baroe-baroe ini diJacatra bertempat di Gedong Gadjah, dimana bangsa-bangsa kita jang tidak biadap lagi, disoeroeh berpekaian seperti didjamannja Nabi Isa atau Nabi Adam ja'ni berpakaian jang 90 pCt. telandjang boelat oentoek dipertoendjoekan dimatanja doenia (bangsa-bangsa Asing). Inilah satoe hinaan kepada kita sdr.-sdr. jang kita ini masih lebih djaoeh dari sempoerna oentoek mentjapai oeroesan roemah tangga sendiri.

Sdr. Oedin, mengoeraikan bagaimana mendjalarnja dan arahnja soemangat moeda dari beriboe-riboe Indonesier akan mentjapai kemerdekaannja ta' lah dapat dirintangi dengan apa sadja, sebeloemnja Kemerdekaan Indonesia tertjapai.

Sdr. Sawi Hanafiah, berseroe pada sekalian jang hadlir agar djangan bersorak-sorak ramai dan datang di rapat-terboeka ini ramai sadja, tetapi kita moesti bekerdja bersama-sama dengan sehabis-habisnja tenaga sampai Indonesia Merdeka.

Doea orang spr. jang mengoeraikan boeah poen tidak lahirnja, tetapi djanganlah loepa jang disoemangatnja ra'jat moesti berkobar-kobar darah Kemerdekaan.

Sdr. Mochtar Setiawan, menjatakan Partq-loos dizaman ini boekan pada tempatnja, djika tidak sini-sana ertinja djika boekan kawan ialah lawan.

Sdr. Abdoerachman, menerangkan jang kita ini tak ada sendjata apa-apa tetapi sendjata kita ialah Persatoean jang amat kokohnja lebih dahoeloe.

Dan beberapa spr. jang lain, rata-rata mengharap akan hidoepnja P. N. I. diseloeroeh Indonesia ini sampai Kemerdekaan Indonesia ini tertjapai.

Tiap-tiap habis satoe-satoenja spreker mengoeraikan boeah fikirannja ta' loepa phbliek pada bersoerak dan bertepoek tangan rioeh sekali.

Oleh karena tak ada sdr.-sdr. jang hadlir akan mengoeraikan perasaannja lagi, maka Rapat-Terboeka itoe ditoetoep dengan selamat sekira djam 1, dan disoedahi oleh tiga kali soeara Ra'jat: Hihoeplah P. N. I.

ADVERTENTIE

Bouwkundig-Kantoor

„SIGIT"

Kramat 97 — — Tel. 531 Mtg.

Ontwerpen en uitvoeren
Lichtinstallatie en waterleiding. 118

HASAN

Kleermaker van Sumatra

Passar Tanah-Abang 28 — Weltevreden

Pekerdjaan Rapi, Koeat dan Bagoes
108

RIJWIEL HANDEL & REPARATIE ATELIER

ABDOEL HALIM

HANDEL IN: FIETSEN EN ONDERDEELEN VULCANISEER INRICHTING
OUDE TAMARINDELAAN No. 60 WELTEVREDEN

Djoega mendjoeal roepa-roepa Sepeda dengen Huurkoop.
HARGA PANTES.
28

PERHATIKANLAH ! !

Katerangan di sabelah ini, maski pendek tapi terang maksoednja.

Bahwa LISONG-ARABIA boekan tjoema Kwaliteitnja bagoes dan daon Tembakonja pilihan No. 1

Tapi lebih oetama lagi, jang LISONG-ARABIA poenja koelit dalem djoega dari daon Tembako; Tida seperti lain-lain Lisong kebanjakan koelitnja dalem pake kertas jang moerah harganja.

Dari itoe dengen pendek bisa diterangken begini:

Bahwa LISONG-ARABIA ada satoe-satoenja Lisong jang betoel-betoel MENANG-ROEPA, MENANG RASA, LAWAN HARGA

Ketengan tjoema satoe cent satoe, terdjoeal dimana mana tempat.

106

TRANSPORT-ONDERNEMING

„MANGKOE"

(T. O. M.)

Struiswijkstraat 1 Salemba Weltevreden Telefoon No. 32 M. C.

ADRES BOEAT:
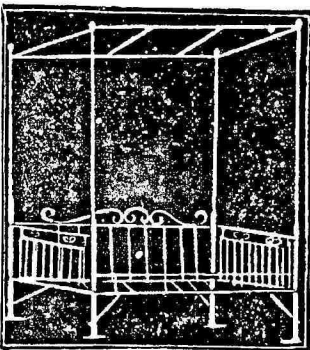
Mengangkoet dan (atau) mengepak barang prabotan roemah tangga: kroesi medja, barang bla-petjah d. l. l., boeat dibawa di mana-mana tempat. Mempoenjai toekang jang biasa dan pande betoel. Djoega trima boeat simpen barang². Pakerdjaan, ditanggoeng rapi dan tjepet.

Menoenggoe dengan hormat
R. MANGKOEATMODJO.

12

Meubel- en Ledikanten fabriek

„MALABAR"

Senen Kali Lio 25. Telf. 3999 Wl.

Beheerder: M. DJELANI SALIHOEN

Bikin dan berdagang besar tempat tidoer besi model Soerabaja seperti ini gambar. ada djoega jang tida pake pager blakang tapi modelnja menoeroet jang paling baroe dan disoekai orang, pekerdjaan dan besinja ditanggoeng baek.

Boleh pesen banjak atau sedikit dikirim dengen sigerah

	PANDJANG	LEBAR	TINGGI	HARGA BESINJA	COMPLEET
No. 1	225. . . .	180. . . .	235. . . .	f 24.50	f 95.—
„ 2	205. . . .	160. . . .	225. . . .	„ 20.—	„ 85.—
„ 3	205. . . .	125. . . .	225. . . .	„ 16.—	„ 65.—
„ 4	205. . . .	115. . . .	225. . . .	„ 15.50	„ 62.50

Harga bultzak No. 1 f 55.— No. 2 f 45.— No. 3 f 35— No. 4 f 30.—
Ada djoeal djoega bultzak jang harga lebih moerah dari jang terseboet, tapi Kwaliteit ada koerang
Harga Klamboe kettingsteek oekoeran 33 d. M. f 6.—, per blok.
Harga Klamboe jang soedah didjait boeat No. 1 f 16.— No. 2 f 14.— No. 3 f 13.— No. 4 f 12.50. Tulle lain harga.

Semoea harga barang terseboet lain ongkos pak dan mengirim. Pesenan diminta dengen hormat disertaken dengen kiriman oewang lebih dahoeloe separo atau semoewa

DRUKKERIJ BOEKBINDERIJ EN LIJSTENMAKERIJ

TASLIM

Struiswijkstr. 1 — Welt. — Tel. No. 32 Mc

Taslim satoe adres jang soedah terkenal dimana-mana.

Ada menerima segala matjam pekerdjaan mentjitak. Seperti soerat oendangan, soerat djalan (volgbrief), kwitantie, kaartjis nama dan lain-lainnja. Djoega membikin lijst (pigoera) dari roepa-roepa warna.

Lain dari itoe menerima mendjilid boekoe-boekoe, kitab atau Qoer'an jang soeda toewa di tanggoeng rapih dan bagoes serta koeat.

Ini semoea jang terseboet di atas di itoeng dengan semoerah-moerahnja.

Memoedji dengan hormat, serta menoenggoe toean ampoenja pesenan. 2

ADRES JANG TERKENAL!!

Horloge-Maker H. HOESIN

Gang Kenanga N. No. 17, Telf. 1077 Wl.
WELTEVREDEN.

TERDIRI DARI TAHOEN 1852.

Pekerdjahan ditanggoeng baik. Mendjoeal roepa-roepa Horloge, Lontjeng² Westminster d.l.l. Djoega mendjoeal prabotannja. 67

SCHOENMAKER

RASJIDIN

Balai Baroe — Pasar Gemeente
PADANG.

Toean-toean dan engkoe-engkoe teroetama jang dikota Padang soedah mempersaksikan sendiri kebagoesannja pekerdjaan kami.

Sedang perboeatan ditanggoeng koeat dan rapi djoega banjak mempoenjai *langganan*, teroetama personeel S. S. S. dan dari lain-lain negeri.

Semoea toekang-toekang tjakap mengerdjakan dari segala model sepatoe, slof, sandelan didjahit dan dipakoe enz. dengan bermatjam-majam koelit menoeroet kesoekaan sipemesan.

Pesanlah segera ketempat kami, soepaja toean-toean mendapat oentoeng jang bagoes, sedang harganja sengadja kami toeroenkan dari lain-lain tempat.

Tjobalah persaksikan.

Menantikan dengan hormat.

95

Abdoel Hamid gelar Marah Soetan

TOEKANG EMAS

(Dekat Djambatan Belakang Tangsi)
Padang.

Bisa mengerdjakan pekerdjaan perhiasan dari emas dan perak, menoeroet kemaoean jang poenja. Pekerdjaan netjis dan lekas, dan oepahnja pantas. Djoeal djoega emas. 94

Kleermaker „SADAK"

BANTJEU BANDOENG

Pekerdjaän tanggoeng baek dan bagoes
8 Silahkan datang!!

ADRES JANG TERKENAL!

GROOTE BATIKS MAGAZIJN „H. MOHAMAD ALIE"

PEKALONGAN (JAVA).

PERSEDIA'AN TJOEKOEP:

Haloes, Menengah dan Kasar
Kain pandjang.
Selendang.
Saroeng.
Kompong.
Tjelana.

Kleermakerij JACATRA

Struiswijkstraat 57 — Weltevreden

Kalau Toean maoe memakai pakean bagoes potongannja dan tjakap kelihatannja, datanglah di adres terseboet! 90

„INHEEMSCHE WASSCHERIJ"

Struiswijkstraat 22, Salemba Weltevreden
Telefoon No. 236 — Mr. Cornelis

Trima segala pekerdjahan binatoe. Pakean soetra, item d. l. l., djoega boeat ververij.
Pekerdjahan tjepet dan bersih! 40

Hotel „MATARAM."

Molenvliet Oost 75, Telefoon No. 879 Batavia

Satoe HOTEL Boemipoetra jang diatoer setjara modern. Tempatnja ada ditengah (centrum) kota.

Silahkan dateng, tentoe menjenangken pada tetamoe!

41 PENGOEROES.

WEDEROM ONTVANGEN:

een groote partij Wetenschappelijke-studie-jongens en meisjesboeken en Romans.

GEEN CATALOGUS VERKRIJGBAAR

TWEEDEHANDSCHE BOEKHANDEL

„SOEKIEP"

PRABANSTRAAT 34 — SOERABAIA
112

dan djoega ada sedia kain pandjang dan kin kepala jang belon di blanco.
99

TOKO EXPRES

KRAMAT No. 6 — WELTEVREDEN

Kita sedia sepatoe seperti gambar, harganja dengan moerah f 10.— ada Bruin, Item, koelit Europa dan djoega ada roepa-roepa model. — Onkos kirim Vrij.

Eigenaar,
60 **JACHJA**

Restaurant- Soerakarta.

Bantjeuj No. 4 — Tel. 2342 Bandoeng

Inilah satoe-satoenja „Restaurant Boemipoetera" jang paling besar dan modern di